

**PENERAPAN TEKNIK *HYPNOTEACHING* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA SMP NURUL ISLAM
INDONESIA TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Matematika*

Oleh :

FRISKA SYOFANDY
1402030214



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.unsma.ac.id> E-mail: fkip@unsma.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

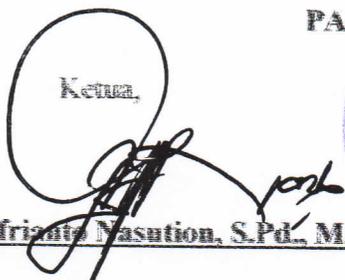


Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, 03 April 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Friska Syofandy
NPM : 1402030214
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Penerapan Teknik Hypnoteaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa SMP Nurul Islam Indonesia T.A 2017/2018

Ditetapkan : () Lulus Yudisium A
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

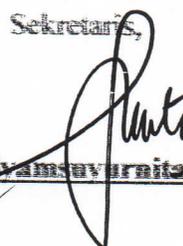
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ketua,


Dr. Elfrianti Nasution, S.Pd., M.Pd.

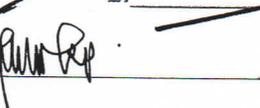


Sekretaris,


Dra. Hj. Samsuarnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Zainal Azis, MM, M.Si
2. Drs. Sair Tumanggor, M.Si.
3. Tua Halomoan Harahap, M.Pd.

1. 
2. 
3. 



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

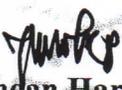
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Friska Syofandy
NPM : 1402030214
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Penerapan Teknik *Hypnoteaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa SMP Nurul Islam Indonesia T.A. 2017/2018

Sudah layak disidangkan.

Medan, Maret 2018

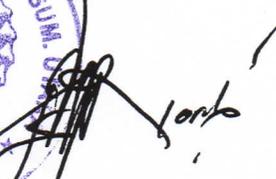
Disetujui oleh :
Pembimbing


Tua Halomdan Harahap, M.Pd

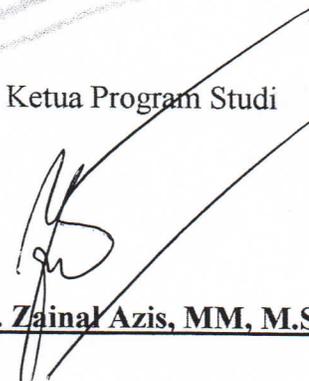
Diketahui oleh :



Dekan


Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Program Studi


Dr. Zainal Azis, MM, M.Si

ABSTRAK

Friska Syofandy, 1402030214. Penerapan Teknik *Hypnoteaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa SMP Nurul Islam Indonesia Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi. Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apakah penerapan teknik *Hypnoteaching* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan Aritmatika Sosial kelas VII-1 SMP Nurul Islam Indonesia T.A 2017/2018 dan (2) Bagaimana peningkatan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan Aritmatika Sosial kelas VII-1 SMP Nurul Islam Indonesia T.A 2017/2018 melalui penerapan teknik *Hypnoteaching*. Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui apakah penerapan teknik *Hypnoteaching* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan Perbandingan dan Aritmatika Sosial kelas VII-1 SMP Nurul Islam Indonesia T.A 2017/2018 dan (2) Untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan Aritmatika Sosial kelas VII-1 SMP Nurul Islam Indonesia T.A 2017/2018 melalui penerapan teknik *Hypnoteaching*. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan teknik *Hypnoteaching*. Instrumen yang digunakan adalah tes dan observasi aktivitas belajar siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-1 SMP Nurul Islam Indonesia Medan T.A 2017/2018 yang berjumlah 42 orang yang terdiri dari 23 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa melalui teknik pembelajaran *Hypnoteaching*. Dari hasil penelitian dapat dilihat peningkatan ketuntasan belajar secara klasikal pada pokok bahasan aritmatika sosial pada tahap awal sebesar 21,43% meningkat menjadi 42,86% pada siklus I, dan pada siklus II meningkat menjadi 85,71%. Dan aktivitas siswa dalam belajar juga meningkat, hal ini terlihat dari lembar observasi aktivitas siswa pada siklus I mencapai hasil rata-rata sebesar 2,307 dalam kategori cukup, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 3,174 dalam kategori baik. Dari analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Teknik *Hypnoteaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII-1 SMP Nurul Islam Indonesia Medan T.A 2017/2018.

Kata Kunci : Teknik *Hypnoteacing*, Hasil Belajar Siswa

KATA PENGANTAR



Assalamu’alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Syukur dan Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas Rahmat dan HidayahNya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Teknik *Hypnoteaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa SMP Nurul Islam Indonesia Tahun Ajaran 2017/2018”**.

Shalawat beriring salam kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW sebagai Khatman Nabiyyun, yakni Nabi terakhir. Nabi yang membawa umatnya Minadzummati Ilannur, dari zaman jahiliyah ke zaman yang terang penuh ilmu pengetahuan dan teknologi seperti saat ini. Semoga kita selalu bertauladan kepadanya dan mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti, amiinn...

Penulis menyadari sebagai hamba yang dho’if tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Penulis juga menyadari bahwa suatu usaha bukanlah hal yang mudah. Sehingga dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulisan mengharapkan masukan dan kritikan yang sifatnya membangun dari para pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulisan banyak mendapatkan masukan dan bimbingan moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya dan sebesar-besarnya kepada yang teristimewa untuk kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda **Syofandy Saiful Anwar** dan Ibunda tercinta **Yurnita** yang dengan jerih payah mengasuh dan mendidik, memberi kasih sayang, do’a

yang tak pernah putus dari lisan ayahanda dan ibunda untuk kebaikan penulis dan nasihat yang tidak ternilai serta bantuan materil yang sangat besar pengaruhnya bagi keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Di sisi lain, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

- Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S, M.Hum** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak **Dr. Zainal Aziz, MM, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak **Tua Halomoan Harahap, M.Pd** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing materi skripsi yang selama ini telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis.

- Bapak **Dr. Irvan, M.Si** selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah banyak memberi masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.
- Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Pegawai BIRO Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak **Erwantono, S.Pd** selaku Kepala Sekolah SMP Nurul Islam Indonesia Medan, Bapak **Muhammad Effendy, S.Pd** selaku Guru Mata Pelajaran Matematika kelas VII-1 di SMP Nurul Islam Indonesia Medan beserta Guru-guru dan Tata Usaha yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian saat riset di sekolah tersebut.
- Adik-adik Tercinta Della Puspita, Puri Salsabilla, dan Khairunnisa Azzahra yang telah membantu dan mendoakan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Inyik H. Zulfa, Nenek Hj. Afrida, Nenek Hj. Suwarni, Mama Hj. Lili Puspita Sari, serta Seluruh Keluarga Besar yang telah mendukung dan memberi moril maupun materil selama perjalanan menuju S-1.
- Sahabat terbaik yang selalu ada saat suka maupun duka Rizky Yaumil Fitri, Diah Amelia Pratiwi, Devita Ratna Sari, Rosinta Sitakar, Indah Ramadhani, dan Yuwinda Artika serta telah membantu, mendoakan, dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Seluruh teman-teman stambuk 2014 kelas A Malam Matematika yang bersama-sama menjalani perkuliahan selama 7 semester serta telah memberikan dorongan dan dukungan kepada penulis.
- Teman PPL II SMP Nurul Islam Indonesia Medan.

- Seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dari awal sampai akhir dalam penyelesaian skripsi ini., namun tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga ALLAH SWT senantiasa mencurahkan rahmat-Nya kepada kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan terutama bagi penulis sendiri.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Maret 2018

Penulis

FRISKA SYOFANDY
1402030214

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Kerangka Teoritis	6
1. Pengertian Belajar.....	6
2. Hasil Belajar Matematika	7
a. Pengertian Hasil Belajar	7
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	10
3. Teknik Pembelajaran <i>Hypnoteaching</i>	11
a. Teknik Pembelajaran	11

b. Pengertian <i>Hypnoteaching</i>	12
c. Teknik <i>Hypnoteaching</i>	14
d. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Hypnoteaching</i>	16
e. Keunggulan dan Kelemahan Teknik <i>Hypnoteaching</i>	18
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Hipotesis Tindakan	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
1. Lokasi Penelitian	22
2. Waktu Penelitian.....	22
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	22
1. Subjek Penelitian	22
2. Objek Penelitian	23
C. Jenis Penelitian	23
D. Prosedur Penelitian.....	23
E. Instrumen Penelitian.....	26
F. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	31
A. Deskripsi Hasil Penelitian	31
1. Deskripsi Tahap Awal	31
2. Deskripsi Siklus I.....	33
3. Deskripsi Siklus II	40
B. Pembahasan Penelitian	47

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa pada Tahap Awal	32
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I.....	37
Tabel 4.3 Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus I.....	39
Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II	43
Tabel 4.5 Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus II	46
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa dari Siklus I – Siklus II.....	48
Tabel 4.7 Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa dari Tahap Awal – Siklus II.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal pada Tahap Awal.....	32
Gambar 4.2 Grafik Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I.....	38
Gambar 4.3 Diagram Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal pada Siklus I.....	39
Gambar 4.4 Grafik Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II.....	45
Gambar 4.5 Diagram Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal pada Siklus II.....	46
Gambar 4.6 Grafik Observasi Aktivitas Belajar Siswa dari Tahap Awal - Siklus II.....	49
Gambar 4.7 Diagram Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal dari Tahap Awal - Siklus II.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Daftar Nama dan Inisial Siswa Kelas VII SMP Nurul Islam Indonesia
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
5. Lembar Validitas Tes Awal
6. Lembar Validitas Tes Siklus I
7. Lembar Validitas Tes Siklus II
8. Soal Tes Awal
9. Kunci Jawaban dan Skor Tes Awal
10. Soal Tes Siklus I
11. Kunci Jawaban dan Skor Tes Siklus I
12. Soal Tes Siklus II
13. Kunci Jawaban dan Skor Tes Siklus II
14. Daftar Nilai Ketuntasan Hasil Belajar Tahap Awal
15. Daftar Nilai Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I
16. Daftar Nilai Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II
17. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I - Siklus II
18. Lembar Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I
19. Lembar Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II
20. Surat Pernyataan (Plagiat)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ketika melakukan kegiatan PPL di SMP Nurul Islam Indonesia Jalan Megawati No. 20 B Medan diketahui bahwa jumlah siswa kelas VII-1 adalah 42 orang yang terdiri dari 23 laki-laki dan 19 perempuan menunjukkan bahwa “Hasil belajar matematika siswa masih sangat rendah”. Hal ini dikarenakan kurangnya ketertarikan siswa terhadap pelajaran matematika, keadaan siswa yang kurang siap untuk memulai proses pembelajaran, belajar matematika yang dianggap membosankan dan susah sehingga dalam kegiatan pembelajaran tidak terjadi hubungan timbal balik atau kolaborasi yang baik antara guru dan siswa. Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara singkat peneliti dengan seorang guru matematika SMP Nurul Islam Indonesia Bapak M. Effendy, S.Pd selaku guru bidang studi matematika di kelas VII-1. Terbukti dari hasil Ulangan MID Matematika pada semester ganjil masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah rata-rata KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan di sekolah. KKM di sekolah tersebut adalah 85. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata perkelas. Misalnya pada siswa kelas VII hanya 10% siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM yang telah ditetapkan di sekolah.

Hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar sangatlah penting. Ini menjadi perhatian khusus bagi para guru untuk membangkitkan semangat siswa

dalam menerima rangsangan dari luar maupun dari dalam diri siswa untuk belajar. Guru wajib membimbing kegiatan belajar siswa pada saat proses kegiatan belajar sehingga dapat meningkatkan keaktifan individu siswa dalam proses belajar di kelas.

Dari pernyataan diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sangatlah mempengaruhi. Rendahnya hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar dapat mengakibatkan proses belajar kurang optimal sehingga pokok bahasan tidak tuntas. Pembelajaran akan tercapai dengan baik apabila terdapat kerja sama yang baik antara guru, siswa, dan sumber belajar yang digunakan. Kerja sama tersebut akan tercapai apabila terdapat pengelolaan pembelajaran yang baik dan juga pemilihan teknik pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar.

Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk memilih teknik pembelajaran yang lebih efektif dan meningkatkan keaktifan siswa agar hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika meningkat. Salah satu teknik pembelajaran yang akan digunakan peneliti untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa adalah Teknik Pembelajaran *Hypnoteaching*.

Hypnosis dalam dunia pendidikan yang disebut *hypnoteaching* tidak sampai mencabut kesadaran siswa, mereka tetap sadar namun sejatinya telah terhipnosis oleh sugesti yang diberikan oleh guru, baik melalui kata-kata ataupun perbuatan, sehingga apa yang dikatakan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Teknik *Hypnoteaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa SMP Nurul Islam Indonesia T.A. 2017/2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas diidentifikasi masalah dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut :

1. Rendahnya keaktifan belajar siswa sehingga berpengaruh pada hasil belajar mata pelajaran matematika.
2. Siswa sulit memahami materi yang diajarkan.
3. Rendahnya hasil belajar matematika siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, agar penelitian ini lebih jelas dan terarah maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Yang diteliti hasil belajar matematika siswa.
2. Teknik pembelajaran dalam penelitian ini adalah Teknik *Hypnoteaching*.
3. Materi matematika yang diteliti adalah Aritmatika Sosial pada siswa kelas VII-1 SMP Nurul Islam Indonesia Medan T.A 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Apakah penerapan teknik *Hypnoteaching* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan Aritmatika Sosial kelas VII-1 SMP Nurul Islam Indonesia T.A 2017/2018?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan Aritmatika Sosial kelas VII-1 SMP Nurul Islam Indonesia T.A 2017/2018 melalui penerapan teknik *Hypnoteaching*?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban yang akan dikaji dalam penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah penerapan teknik *Hypnoteaching* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan Aritmatika Sosial kelas VII-1 SMP Nurul Islam Indonesia T.A 2017/2018.
2. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan Aritmatika Sosial kelas VII-1 SMP Nurul Islam Indonesia T.A 2017/2018 melalui penerapan teknik *Hypnoteaching*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau masukan untuk menggunakan penerapan teknik *Hypnoteaching* pada proses belajar mengajar matematika.

2. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

3. Bagi Sekolah

Penerapan teknik *Hypnoteaching* dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menetapkan suatu kebijakan dalam upaya memperbaiki mutu pendidikan.

4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan peneliti khususnya terkait dengan penelitian menggunakan teknik pembelajaran *Hypnoteaching*.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia. Belajar pada diri manusia terjadi dari ia lahir hingga meninggalkan dunia ini. Setiap orang memiliki pandangan yang berbeda-beda tentang belajar. Pandangan seseorang tentang belajar akan mempengaruhi tindakan-tindakannya yang berhubungan dengan belajar untuk memperoleh pengertian yang objektif tentang belajar, maka perlu dirumuskan secara jelas pengertian belajar.

Slameto (2013:2) menyatakan dalam bukunya bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya dalam interaksi dengan lingkungannya. Selain itu Sardiman (2010:20) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.

Lain halnya dengan Trianto (2010:16), proses belajar terjadi melalui banyak cara baik disengaja maupun tidak disengaja dan berlangsung sepanjang waktu dan menuju suatu perubahan pada diri pembelajar. Perubahan yang dimaksud Trianto disini adalah perubahan perilaku tetap berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan kebiasaan yang baru diperoleh individu.

Sedangkan pengalaman merupakan interaksi individu dengan lingkungan sebagai sumber belajarnya.

Jadi, belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan seseorang yang dapat memberikan perubahan perilaku di dalam diri, dari yang belum tahu menjadi tahu, dari yang kurang terampil menjadi terampil, dan dari kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru, serta bermanfaat bagi lingkungan maupun individu itu sendiri.

2. Hasil Belajar Matematika

a. Pengertian Hasil Belajar

Dari proses pembelajaran seseorang akan mengalami perubahan dalam tingkah laku, sebagai hasil belajar yang dilakukannya. Penilaian tingkah laku yang terjadi pada diri seseorang melalui kegiatan belajar disebut hasil belajar pada umumnya disebut prestasi belajar.

Purwanto (2017:46), hasil belajar adalah pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar, tujuan pendidikan bersifat ideal, sedangkan hasil belajar bersifat aktual. Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:250-251), hasil belajar merupakan hasil proses belajar. Pelaku aktif dalam belajar adalah siswa. Pelaku aktif pembelajaran adalah guru. Dengan demikian, hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa, hasil

belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran. Hasil belajar dinilai dengan ukuran-ukuran guru, tingkat sekolah dan tingkat nasional. Dengan ukuran-ukuran tersebut, seorang siswa yang keluar dapat digolongkan lulus atau tidak lulus.

Menurut Hamalik (2008:155), hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu.

Nana Sudjana (2016:22), mengemukakan hasil belajar secara garis besar terbagi menjadi 3 (tiga) ranah yaitu :

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 (enam) tingkat yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari 5 (lima) tingkat yaitu penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ranah psikomotorik terdiri dari 6 (enam) tingkat yaitu gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif.

Gagne (Dimiyati dan Mudjiono, 2013:11) mengemukakan bahwa ada lima macam kemampuan hasil belajar sehingga membutuhkan sekian macam kondisi belajar (lingkungan belajar) untuk pencapaiannya. Kelima macam kemampuan hasil belajar tersebut adalah :

- 1) Keterampilan intelektual (hasil belajar terpenting dari sistem lingkungan skolastik)
- 2) Strategi kognitif, mengatur “cara belajar” dan berpikir seseorang didalam arti seluas-luasnya, termasuk kemampuan memecahkan masalah.
- 3) Informasi verbal, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta. Kemampuan ini umumnya dikenal dan tidak jarang.
- 4) Keterampilan motorik, keterampilan yang diperoleh di sekolah antara lain keterampilan menulis, mengetik menggunakan jangka dan sebagainya.
- 5) Sikap dan nilai, berhubungan dengan arah serta intensitas emosional yang dimiliki seseorang sebagaimana dapat disimpulkan dari kecenderungannya bertingkah laku terhadap orang, barang atau kejadian.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar itu merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar dinilai dengan ukuran-ukuran guru, tingkat sekolah dan

tingkat nasional. Dengan ukuran-ukuran tersebut, seorang siswa yang keluar dapat digolongkan lulus atau tidak lulus. Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya dan derajat perubahan tingkah laku siswa. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.

Dalam pembelajaran, hasil belajar diketahui dengan adanya evaluasi. Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah faktor internal yaitu kondisi atau jasmani, faktor eksternal yaitu lingkungan sekitar siswa, dan faktor pendekatan belajar yaitu jenis upaya siswa yang meliputi strategi dan teknik belajar yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik.

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada 2 (dua) yaitu faktor pertama dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Menurut Slameto (2013:54), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah : 1) faktor internal yang meliputi jasmaniah, psikologis, dan kelelahan; 2) faktor eksternal yaitu keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah),

masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kegiatan masyarakat).

Hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses belajar mengajar yang optimal cenderung menunjukkan hasil yang berciri sebagai berikut : (a) kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar instrinsik pada diri siswa; (b) menambahkan keyakinan dan kemampuan dirinya; (c) hasil belajar yang dicapainya bermakna bagi dirinya seperti akan tahan lama diingatkannya, membentuk perilakunya,, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, minat dan kemampuan belajar sendiri; (d) hasil belajar diperoleh siswa secara menyeluruh; (e) kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menilai hasil belajar yang dicapainya maupun menilai, mengendalikan proses dan usaha belajarnya (Nana Sudjana, 2016:56).

3. Teknik Pembelajaran *Hypnoteaching*

a. Teknik Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran diharapkan siswa mampu menguasai pelajaran yang telah disampaikan oleh guru secara tuntas. Hal tersebut merupakan indikator keberhasilan pengajaran. Untuk mencapai keadaan tersebut tentu tidak mudah, perlu adanya umpan balik yang diberikan oleh anak didik selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini tentu tidak mudah karena setiap siswa mempunyai motivasi belajar yang berlainan.

Umpan balik yang diberikan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung bervariasi, tergantung ransangan yang diberikan oleh guru. Oleh

karena itu guru harus mampu menggunakan strategi atau cara yang tepat dalam menggunakan metode dalam mengajar yang merupakan teknik dalam pembelajaran. Teknik mengajar dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan guru dalam mengimplementasikan suatu metode pembelajaran secara spesifik.

b. Pengerian *Hypnoteaching*

Secara harfiah, *hypnoteaching* berasal dari kata *hypnosis* dan *teaching*. Dari sini, kemudian bisa diartikan bahwa *hypnoteaching* adalah seni berkomunikasi dengan jalan memberikan sugesti agar para siswa menjadi lebih cerdas. Dengan sugesti yang diberikan, diharapkan mereka tersadar dan tercerahkan bahwa ada potensi luar biasa yang selama ini belum pernah mereka optimalkan dalam pembelajaran.

(Hakim 2010:12), menambahkan bahwa *hypnosis* merupakan kondisi ketika seseorang mudah menerima saran, informasi, dan sugesti yang mampu mengubah seseorang dari hal yang kurang baik menjadi hal yang baik. Teknik menuju kondisi *hypnosis* yang sebenarnya telah digunakan oleh pengajar-pengajar handal guna memudahkan siswa untuk memahami dan mencerna setiap materi pembelajaran. *Hypnoteaching* menekankan pada komunikasi alam bawah sadar siswa, baik yang dilakukan dalam kelas maupun luar kelas. Hal ini bisa dilakukan dengan berbagai cara, seperti sugesti dan imajinasi. Sugesti memiliki kekuatan luar biasa. Kemampuan sugesti yang terus terngiang dalam otak, mampu mengantarkan seseorang pada apa yang dipikirkan. Sedangkan imajinasi merupakan proses membayangkan sesuatu terlebih dahulu, baru melakukannya.

Dalam beraktivitas, manusia memakai dua pikiran yaitu pikiran sadar (*conscious mind*) dan pikiran bawah sadar (*subconscious mind*). Pikiran sadar bersifat logis, analisis, dan menggunakan berbagai pertimbangan, sedangkan pikiran bawah sadar adalah pikiran yang menjalankan seluruh organ tubuh serta kemauan manusia.

Pikiran bawah sadar cenderung bersifat netral terhadap data atau informasi yang masuk, artinya tidak mengenal “baik” atau “buruk”, “salah” atau “benar”. Suatu informasi yang masuk dalam pikiran bawah sadar telah menjadi memori permanen, dan dianggap “benar”, walaupun mungkin relatif salah berdasarkan kaidah umum. Maka dapat dikatakan bahwa dengan memaksimalkan potensi pikiran bawah sadar, maka akan kecerdasan yang sangat luar biasa.

Hypnosis dalam dunia pendidikan yang disebut *hypnoteaching* tidak sampai mencabut kesadaran siswa, mereka tetap sadar namun sejatinya telah terhipnosis oleh sugesti yang diberikan oleh guru, baik melalui kata-kata ataupun perbuatan, sehingga apa yang dikatakan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Sesuai dengan pengertian *hypnosis* di atas, pada *hypnoteaching* juga terdapat upaya untuk menurunkan gelombang otak dari kondisi beta ke alpha. Hal ini bertujuan agar siswa lebih mudah menerima informasi secara efektif tanpa hambatan disimpan dalam pikiran bawah sadar, sehingga peserta didik menjadi relaks dan lebih sugestif dalam menangkap nilai-nilai positif dari sebuah proses pengajaran. Informasi yang tersimpan tadi selanjutnya dapat menjadi bentuk perilaku kalau informasinya negatif perilakunya negatif demikian juga sebaliknya.

Di antara pikiran sadar dan pikiran bawah sadar, ada filter yang disebut dengan RAS (*Reticular Activating System*) yang terletak di atas batang otak hingga menyentuh ujung bawah *cerebral cortex*. RAS berfungsi sebagai satpam informasi, RAS mempergunakan daya ingat bawah sadar kita sebagai bahan pengambilan keputusan. Informasi yang dianggap menyenangkan yang mempunyai efek positif akan membuat RAS membuka jalur ke pintu korteks dan data masuk ke dalam proses berpikir.

c. Teknik *Hypnoteaching*

Hypnoteaching bekerja pada kondisi pikiran alpha yaitu kondisi dimana seseorang terbuka terhadap masukan, fokus, relaks dan mudah menyerap informasi secara maksimal tanpa adanya pikiran lain yang mengganggu. Oleh karena itu dengan *hypnoteaching* dapat membuka RAS untuk melanjutkan informasi masuk ke pikiran bawah sadar.

Ciri-ciri *hypnosis* yang digunakan oleh para ahli dan dapat dimanfaatkan dalam proses mengajar menurut Andri Hakim (2010:15) :

1. Mind (menciptakan ketenangan dalam berpikir)

Dalam hal ini Mind artinya adalah menciptakan ketenangan dalam berpikir. Lingkungan kelas, baik itu guru, ruangan kelas, ruangan di luar kelas harus saling sinergi untuk memberi ketenangan pada pikiran siswa. Guru menciptakan suasana yang tenang bagi siswa dengan menggunakan kata-kata dan tindakan sugesti.

2. Acquiring the Fact (memperoleh fakta)

Acquiring the Fact artinya memperoleh fakta. Pada proses belajar-mengajar, siswa memerlukan conoh-contoh dan fakta dalam kehidupan sehari-hari.

3. Search Out the Meaning (menemukan arti yang sebenarnya)

Search Out the Meaning artinya menemukan arti yang sebenarnya. Guru harus bisa memberikan analogi dan penjelasan yang realistis terhadap maksud dan tujuan dari setiap materi pelajaran.

4. Trigger the Memory (memicu memori)

Trigger the Memory artinya memicu memori. Seorang guru harus mampu membangkitkan rasa keingintahuan siswa dengan memberikan penjelasan detail yang lebih menarik. Pertanyaan bisa dibuat semenarik mungkin dalam bentuk permainan pertanyaan berantai misalnya. Secara otomatis, hal itu memicu setiap murid untuk bertanya dan memicu memorinya untuk merecall atau memanggil informasi ke dalam memori pikiran siswa.

5. Exhibit (memeragakan)

Exhibit artinya memeragakan. Seorang guru harus mampu memberikan contoh secara nyata atau dengan melatih soal-soal yang membantu siswa untuk memahami dan mendalami materi pelajaran. Hal ini disebabkan karena dalam sebuah proses pembelajaran, siswa harus mampu memeragakan apa yang dipelajari. Sebuah ulangan atau latihan soal adalah pencerminan dari keandalan siswa dalam memeragakan apa yang telah ia pelajari.

6. Reflect (merefleksikan yang telah dipelajari)

Reflect artinya merefleksikan yang telah dipelajari. Seorang guru harus menyimpulkan dan merefleksikan materi pelajaran yang baru diterangkan. Hal itu memudahkan siswa untuk mengingat dan memahami materi pelajaran yang baru ia peroleh. Guru juga harus memperhatikan refleksi dari siswa ketika siswa belum memahami apa yang telah diajarkan oleh guru.

Respon siswa sebagai pengaruh pasca *hypnosis* yang dapat dilihat dari aktivitas yang dilakukan oleh siswa.

d. Langkah-langkah Pembelajaran *Hypnoteaching*

Langkah-langkah pembelajaran *hypnoteaching* dalam proses pembelajaran menurut Hajar (2011:100) adalah sebagai berikut :

1) Niat dan motivasi dalam diri sendiri

Kesuksesan seseorang tergantung pada niat seseorang untuk berusaha dan bekerja keras untuk mencapai kesuksesan tersebut. Lakukan sesuatu yang diyakini akan dapat mengembangkan kualitas diri, termasuk dalam hal ini yaitu *hypnoteaching*.

2) Pacing

Pacing berarti menyamakan posisi, gerak tubuh, bahasa, serta gelombang otak antara guru dan siswa. Prinsip dasar disini adalah “manusia cenderung, atau lebih suka berkumpul / berinteraksi dengan sejenisnya / memiliki banyak kesamaan”. Misalnya kedudukan, usia, kegemaran, kebutuhan dan lain-lain. Kesamaan-kesamaan diantara beberapa orang, akan memancarkan gelombang

otak yang sama, maka setiap pesan yang disampaikan dari orang satu pada orang-orang yang lain akan dapat diterima dan dipahami dengan sangat baik. Sama dengan siswa-siswa kita. Jika mereka membenci proses pembelajaran, berarti gelombang otak guru belum setara dengan siswa. Guru dan para siswa belum “click”.

Cara-cara melakukan pacing pada siswa adalah sebagai berikut :

- a. Samakan posisi dengan siswa yang sedang di ajar yang melakukan aktivitas dan merasakan hal-hal yang dialami siswa-siswi pada masa sekarang.
- b. Gunakan bahasa yang sesuai dengan bahasa yang sering digunakan oleh siswa-siswi.
- c. Lakukan gerakan-gerakan dan mimik wajah yang sesuai dengan pokok bahasanyang dijarkan.
- d. Kaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sekarang ini.
- e. Selalu mengikuti berita terkini sebagai sumber pengetahuan.

3) Leading

Setelah melakukan pacing, maka siswa akan merasa nyaman dengan guru. Leading berarti memimpin atau mengarahkan setelah proses pacing dilakukan. Pada saat itulah hampir setiap apapun yang guru ucapkan atau tugaskan pada siswa, maka siswa akan melakukannya dengan suka rela dan bahagia.

4) Menggunakan kata positif saat mengajar

Penggunaan kata positif ini sesuai dengan cara kerja pikiran bawah sadar yang tidak mau menerima kata negatif yangdirasa bertentangan.

5) Memberikan pujian kepada siswa

Pujian merupakan reward peningkatan harga diri seseorang. Pujian merupakan salah satu cara untuk membentuk konsep diri seseorang. Maka berikanlah pujian dengan tulus pada siswa. Khususnya ketika ia berhasil melakukan atau mencapai prestasi. Sekecil apapun bentuk prestasinya, tetap berikan pujian. Termasuk ketika ia berhasil melakukan perubahan positif pada dirinya sendiri, meski mungkin berada di bawah standart teman-temannya, tetaplah beri pujian. Dengan pujian, seseorang akan terdorong untuk melakukan yang lebih dari sebelumnya.

6) Modeling

Modeling adalah proses memberi tauladan melalui ucapan dan perilaku yang konsisten. Hal ini sangat perlu dan menjadi salah satu kunci *hypnoteaching*. Perlu adanya kepercayaan siswa pada guru, artinya guru bersikap konsisten dengan ucapan dan sebagai contoh figur yang menyenangkan bagi siswa sebagai seorang guru.

e. Keunggulan dan Kelemahan Teknik Pembelajaran *Hypnoteaching*

Keunggulan dan kelemahan teknik *hypnoteaching* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

Keunggulan teknik pembelajaran *hypnoteaching* menurut (Hajar:2011:82) :

1. Proses belajar mengajar yang lebih dinamis dan ada interaksi yang baik antara guru dan siswa.
2. Siswa dapat berkembang sesuai dengan bakat dan minatnya.

3. Proses pemberian keterampilan banyak diberikan dalam *hypnoteaching*.
4. Proses pembelajaran *hypnoteaching* lebih beragam.
5. Siswa dapat dengan mudah menguasai materi. Karena termotivasi lebih untuk belajar.
6. Pembelajaran bersifat aktif.
7. Pemantauan terhadap siswa lebih intensif.
8. Siswa lebih dapat berimajinasi dan berfikir kreatif.
9. Siswa akan melakukan pembelajaran dengan senang hati.
10. Daya serap siswa lebih cepat dan lebih bertahan lama, karena siswa tidak menghafal.
11. Perhatian siswa akan tersedot penuh terhadap materi.

Kekurangan teknik pembelajaran *hypnoteaching* menurut (Hajar:2011)

1. Banyaknya siswa yang ada disebuah kelas, menyebabkan kurangnya waktu dari guru untuk memberi perhatian satu per satu kepada siswanya.
2. Perlu pembelajaran agar siswa bisa melakukan *hypnoteaching*.
3. Tidak semua guru menguasai teknik ini.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu yang sejenis mengenai teknik pembelajaran menjadi dasar latar belakang penelitian ini, diantaranya:

1. Turasih, Wahyudi, Chamdani (2014) “Penggunaan Metode Hypnoteaching Untuk Meningkatkan Pembelajaran matematika Tentang Pecahan Pada Siswa Kelas V SDN 1 Banjarejo T.A 2013-2014”. Skripsi, PGSD FKIP Unversitas Sebelas Maret. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode hypnoteaching dapat meningkatkan, proses, dan hasil pembelajaran tentang pecahan siswa kelas V SDN 1 Banjarejo T.A 2013-2014. Tingkat ketuntasan siswa yang memenuhi KKM pada siklus I mencapai 81,3%, siklus II menacapai 91%. Peningkatan rata-rata hasil belajar dari siklus I sampai siklus II sebesar 10,2%.
2. Fitriana, Madiah Noor (2011) “Penerapan *Hypnoteaching* Untuk meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Kuliah Edupreneurship mahasiswa PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Dari hasil penelitian Penerapan metode *Hypnoteaching* mampu meningkatkan motivasi mahasiswa dalam perkuliahan Edupreneurskip. Dilaksanakan dalam tiga siklus. Siklus pertama indikator mahasiswa semangat mengikuti perkuliahan, mahasiswa merasa nyaman dan relax dan juga terliha senang dalam perkuliahan, hasil angket motivasi mahasiswa sebesar 73,1% yang menunjukkan kategori tinggi, dan hasil lembar observasi motivasi sebesar 66,67% dengan kategori tinggi. Siklus II motivasi mahasiswa terlihat pada antusiasme mengikuti perkuliahan, hasil angket motivasi mahasiswa sebesar 82,79% dengan kategori tinggi, dan hasil lembar observasi motivasi sebesar 70% dengan kategori tinggi. Siklus

III motivasi mahasiswa lebih meningkat yang terlihat dari mulai terbiasa menjawab soal secara mandiri, hasil angket motivasi mahasiswa sebesar 85,1% dengan kategori tinggi, dan hasil lembar observasi motivasi sebesar 86,67% dengan kategori tinggi. Dengan demikian secara keseluruhan motivasi mahasiswa mengalami peningkatan sebesar 12%.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka konseptual, maka yang menjadi hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah ada peningkatan hasil belajar matematika dengan teknik pembelajaran *Hypnoteaching* pada pokok bahasan Aritmatika Sosial pada siswa kelas VII-1 SMP Nurul Islam Indonesia T.A 2017/2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi tempat penelitian, waktu penelitian, yang diuraikan sebagai berikut :

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Nurul Islam Indonesia yang berlokasi di Jalan Megawati No.20 B Medan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2017/2018, yang dimulai dari Bulan Januari sampai dengan selesai.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kelas VII dari kelas yang ada di SMP Nurul Islam Indonesia Medan T.A 2017/2018. Dalam penelitian ini diambil kelas VII-1, karena hasil belajar matematika masih rendah. Yang terdiri dari 23 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan, jadi keseluruhan siswa di kelas VII-1 sebanyak 42 siswa.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah hasil belajar matematika dengan menggunakan teknik pembelajaran *Hypnoteaching* pada siswa kelas VII-1 pada materi Aritmatika Sosial pada siswa SMP Nurul Islam Indonesia Medan T.A 2017/2018

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas VII-1 SMP Nurul Islam Indonesia melalui teknik pembelajaran *Hypnoteaching*.

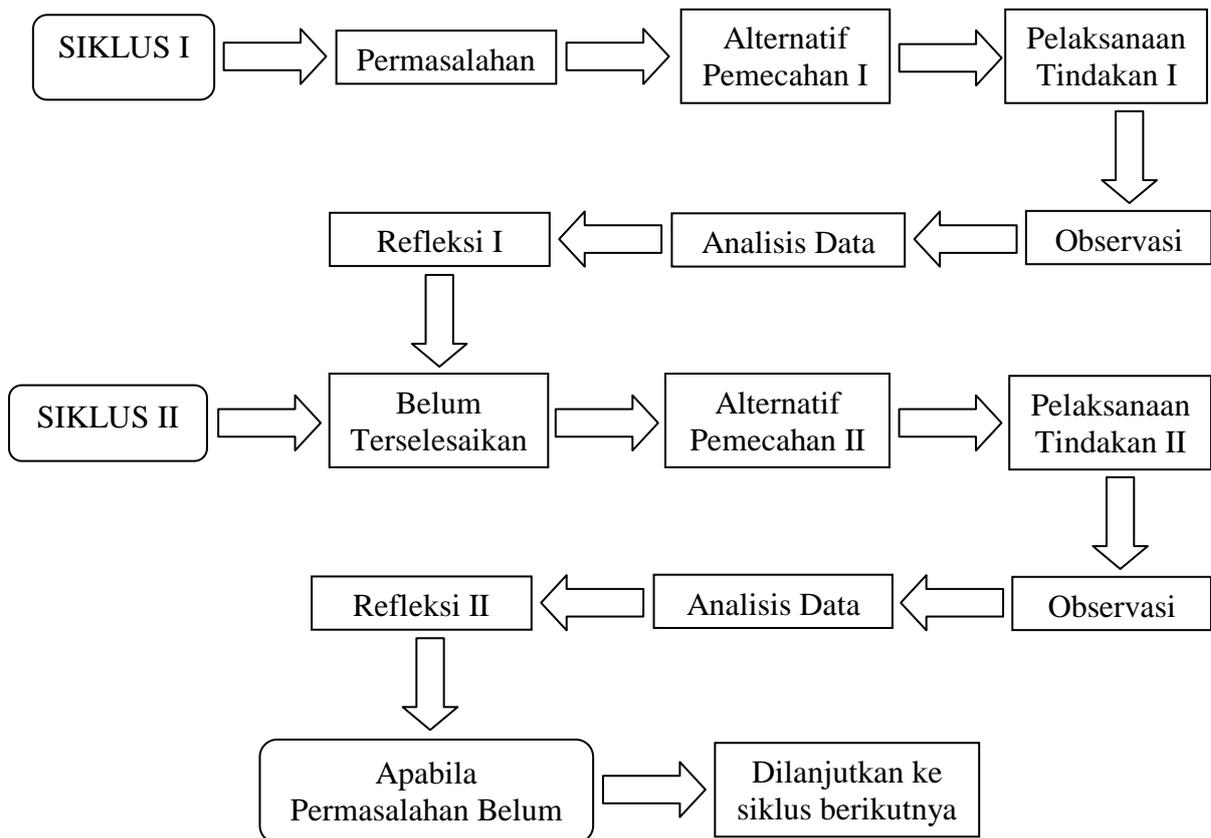
D. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian tindakan kelas, maka peneliti memiliki beberapa tahapan yang merupakan suatu siklus. Prosedur penelitian yang dilakukan adalah desain PTK berbentuk siklus yang dikemukakan oleh Kemmis (Arikunto, 2012:74).

Penelitian tindakan dilakukan proses yang dinamis dan komplementasi yang terdiri dari empat “momentum” essensial, yaitu (1) Penyusunan rencana, (2) Tindakan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi.

Penelitian Tindakan Kelas bercirikan perbaikan secara terus-menerus. Setelah dilakukan refleksi biasanya muncul permasalahan yang perlu diperhatikan, sehingga perlu merumuskan kembali rencana berdasarkan informasi yang lebih lengkap.

Penelitian tindakan kelas memiliki tahapan kegiatan yang terdiri dari dua siklus atau lebih tergantung dalam implementasinya. Untuk memperjelas alur penelitiannya, dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Tahapan Siklus

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan penelitian karena perencanaan juga merupakan serangkaian terencana untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Pada tahap ini terdapat langkah-langkah perencanaan tindakan, yaitu :

- a. Menyusun skenario pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada tindakan yang diterapkan menggunakan teknik pembelajaran *Hypnoteaching* dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus penelitian. Adapun instrumen yang digunakan adalah tes yang digunakan untuk melihat hasil belajar siswa dan lembar aktivitas siswa yang digunakan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa saat proses belajar mengajar dengan menggunakan teknik pembelajaran *Hypnoteaching*.
- c. Menyiapkan sumber belajar berupa buku dan sumber referensi lainnya.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Setelah perencanaan tindakan disusun dengan baik, maka tahap selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini, perencanaan teknik pembelajaran *Hypnoteaching* diterapkan. Setelah pembelajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran *Hypnoteaching* diterapkan, guru memberi tes dan peneliti mengisi lembar observasi untuk melihat aktivitas yang dicapai siswa. Adapun langkah-langkah tahap pelaksanaan tindakan, yaitu :

- a. Melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran *Hypnoteaching* seperti dalam pembelajaran yang telah disiapkan oleh penelliti.
- b. Guru memberikan lembar tes kepada siswa.
- c. Pada saat siswa mengisi lembar tes yang diberi oleh guru, maka peneliti mengisi lembar observasi aktivitas siswa.

3. Tahap Observasi

Observasi dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan, yaitu

- a. Melakukan pengamatan ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan lembar observasi motivasi belajar.
- b. Menganalisis hasil belajar siswa pada lembar tes yang telah disiapkan.

4. Tahap Refleksi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi atas semua tahapan yang terjadi dan menafsirkan segala hasil yang telah diperoleh yaitu hasil belajar siswa sebagai pertimbangan untuk melakukan apakah penelitian akan berhenti atau diteruskan. Peneliti menganalisa hasil observasi yang dilakukan pada siswa guna menentukan langkah berikutnya. Peneliti membuat rencana tindakan selanjutnya didasarkan pada hasil yang didapatkan siswa pada evaluasi yang dilakukan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pengumpulan data. Instrumen penelitian merupakan aspek yang sangat penting dalam suatu penelitian, sebab instrumen akan menentukan jenis dan bentuk data yang akan dikumpulkan sehingga data tersebut betul-betul memenuhi kriteria penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memilih instrumen penelitian yaitu tes dan observasi. Berikut uraian mengenai instrumen penelitian :

1. Tes

Menurut Purwanto (2017:114) tes hasil belajar adalah alat ukur yang digunakan untuk melakukan pengukuran guna mengumpulkan data hasil belajar. Tes yang dilakukan berbentuk essay, masing-masing tes ada 3, 4, dan 5 soal. Tes yang diberikan bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika akan meningkat setelah diberikan pengajaran dengan teknik pembelajaran *Hypnoteaching*.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan sebagai alat penelitiannya banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik digunakan untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam belajar. Pengamatan difokuskan pada aktivitas belajar siswa.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang dipergunakan adalah analisis data kualitatif melalui observasi dan analisis kuantitatif melalui tes tertulis yaitu menjawab soal-soal yang menyangkut materi pembelajaran yang diberikan.

1. Rata-rata Kelas

Agar mendapat gambaran tentang fenomena data yang diteliti maka analisa data dalam penelitian ini adalah analisa perhitungan statistik, yaitu sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \quad (\text{Purwanto, 2017:201})$$

Dimana :

f_i : Banyaknya siswa

x_i : Nilai masing-masing siswa

2. Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa

Untuk mencari tingkat ketuntasan belajar. Menurut Suherman (dalam Marah Dolly, 2015:8) digunakan rumus sebagai berikut :

$$TK = \frac{\text{Skoryangdiperolehsiswa}}{\text{Skormaksimal}} \times 100\%$$

Kriteria tingkat ketuntasan :

$0\% < TK < 85\%$ = Tidak Tuntas

$85\% \leq TK \leq 100\%$ = Tuntas

Dalam penelitian ini, KKM yang dipakai adalah menurut sekolah 85. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika proporsi jawaban benar siswa $\geq 85\%$ dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang telah tuntas belajarnya.

$$KB = \frac{A}{B} \times 100\% \text{ (Trianto, 2010:204)}$$

Dimana :

KB : Ketuntasan belajar

A : Banyak siswa yang ketuntasan belajar $\geq 85\%$

B : Banyak subjek penelitian

Maka dalam penelitian ini, sesuai KKM mata pelajaran matematika di sekolah tempat peneliti melakukan penelitian, maka ketuntasan individual adalah 85 dan ketuntasan klasikal 85%.

3. Hasil Observasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Dari setiap observasi pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti, maka perhitungan nilai setiap observasi dilakukan berdasarkan :

$$N = \frac{\text{Skoryangdiperoleh}}{\text{Banyakitem}} \text{ (Soegito dalam Marah doly, 2015:8)}$$

Keterangan :

N = nilai akhir

Selanjutnya untuk menentukan rata-rata penilaian observasi adalah dengan :

$$R = \frac{\text{Jumlahnilaiakhir}}{\text{Banyaknyaaspekyangdiamati}} \text{ (Soegito dan Marah doly, 2015:8)}$$

R = Rata-rata penilaian

Adapun kriteria penilaian akhir adalah :

1,0 – 1,7 = Kurang Baik

1,8 – 2,5 = Cukup

2,6 – 3,3 = Baik

3,4 - 4,0 = Sangat Baik

Jika hasil pengamatan observasi menyatakan pembelajaran termasuk kategori baik atau sangat baik, maka proses pembelajaran yang dilakukan dikategorikan efektif.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Ajaran 2017/2018, yang menjadi subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII-1 yang berjumlah 42 orang. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa di kelas VII-1 dengan menggunakan penerapan teknik *Hypnoteaching*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus dan setiap akhir siklus dilakukan tes dan lembar aktivitas siswa.

Adapun kegiatan dari skripsi hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam pembahasan penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut :

1. Deskripsi Tahap Awal

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal kelas yang akan diberi tindakan. Penelitian awal perlu diketahui agar penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan, apakah benar kelas ini perlu diberi tindakan yang sesuai dengan apa yang diteliti oleh peneliti yaitu penggunaan teknik *Hypnoteaching* untuk meningkatkan hasil belajar pada pokok bahasan aritmatika sosial.

Penelitian awal yang dilaksanakan oleh peneliti adalah penelitian yang berawal dari tes awal yang bertujuan untuk melihat kemampuan awal siswa, juga untuk mengetahui gambaran kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal.

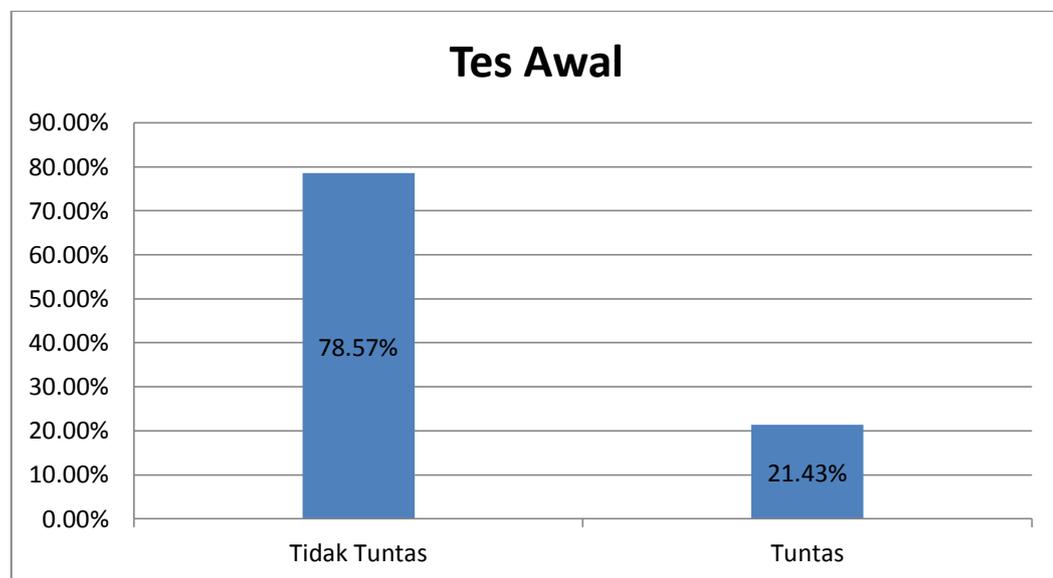
Berdasarkan hasil tes awal diperoleh dari 42 siswa yang ada dikelas tersebut diperoleh 9 orang siswa atau 21,43% yang tuntas dan 33 orang siswa atau 78,57% yang tidak tuntas.

Data nilai tes siswa pada tahap awal dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.1
Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa pada Tahap Awal

No.	Tingkat ketuntasan	Kategori	Banyak Siswa	Jumlah Dalam Persentase
1	< 85%	Tidak Tuntas	33	78.57%
2	≥ 85%	Tuntas	9	21.43%

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil tes tahap awal dapat digambarkan dalam bentuk diagram seperti berikut ini.



Gambar 4.1

Diagram Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal pada Tahap Awal

Berdasarkan hasil yang didapat, peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas tersebut dan peneliti berharap hasilnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar matematika. Tindakan yang dilakukan peneliti yaitu pembelajaran dengan menggunakan teknik *Hypnoteaching*. Tindakan melalui teknik *Hypnoteaching* ini terdiri dari dua siklus tindakan yang peneliti lakukan dengan berbagai tahapan sesuai dengan uraian pada bab sebelumnya. Berikut merupakan paparan tentang hasil tindakan selama penelitian dilakukan.

2. Deskripsi Siklus I

Setelah deskripsi awal penelitian dilaksanakan maka peneliti melakukan deskripsi hasil pelaksanaan siklus I yang akan dipaparkan sebagai berikut :

a. Perencanaan Tindakan I

Pada tahap ini deskripsi hasil perencanaan tindakan I yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan teknik pembelajaran *Hypnoteaching*.
2. Merumuskan indikator yang hendak dipakai.
3. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada tindakan yang diterapkan dalam penelitian dengan menggunakan teknik pembelajaran *Hypnoteaching*.
4. Membuat instrumen yang akan digunakan dalam siklus penelitian. Adapun instrumen yang digunakan adalah tes yang digunakan untuk melihat hasil

belajar siswa dan lembar aktivitas siswa yang digunakan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa saat proses belajar mengajar dengan menggunakan teknik *Hypnoteaching*.

5. Menyiapkan sumber belajar berupa buku paket matematika dan sumber referensi lainnya.

b. Pelaksanaan Tindakan I

Pada pelaksanaan tindakan siklus I terdapat dua kali pertemuan. Pemberian tindakan dilakukan dengan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan teknik *Hypnoteaching* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa dimana peneliti bertindak sebagai pengamat di kelas.

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan materi yang disampaikan adalah tentang nilai, harga, persentase untung dan rugi. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tahapan-tahapan pembelajaran menggunakan teknik pembelajaran *Hypnoteaching* yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Melaksanakan pengamatan dengan menyapa siswa dan mengucapkan salam serta berdoa bersama. Selanjutnya, memeriksa daftar kehadiran siswa.
2. Memberikan motivasi kepada siswa agar tertarik mempelajari pokok bahasan aritmatika sosial dengan menyampaikan tujuan dan manfaat materi aritmatika sosial.

3. Kemudian guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran *Hypnoteaching* seperti dalam rencana pembelajaran yang telah dibuat, dimana peneliti juga bertindak sebagai pengamat yang akan mengamati proses pembelajaran berlangsung.
4. Pada awal proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan teknik pembelajaran *Hypnoteaching*, guru memberikan materi dan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan soal latihan yang diberikan.
5. Guru memberi kesempatan kepada siswa secara acak untuk menyelesaikan soal latihan yang diberikan di papan tulis. Dan memberi pujian kepada siswa yang menjawab soal dengan benar.
6. Guru membantu siswa dalam menarik kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari.

Selanjutnya pelaksanaan pada pertemuan berikutnya adalah sebagai berikut :

Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan materi yang disampaikan adalah tentang rabat, bruto, tara, dan neto. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tahapan-tahapan pembelajaran menggunakan teknik pembelajaran *Hypnoteaching* yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Melaksanakan pengamatan dengan menyapa siswa dan mengucapkan salam serta berdoa bersama. Selanjutnya, memeriksa daftar kehadiran siswa.

2. Memberikan motivasi kepada siswa agar tertarik mempelajari pokok bahasan aritmatika sosial dengan menyampaikan tujuan dan manfaat materi aritmatika sosial.
3. Kemudian guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran *Hypnoteaching* seperti dalam rencana pembelajaran yang telah dibuat, dimana peneliti juga bertindak sebagai pengamat yang akan mengamati proses pembelajaran berlangsung.
4. Pada awal proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan teknik pembelajaran *Hypnoteaching*, guru memberikan materi dan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan soal latihan yang diberikan.
5. Guru memberi kesempatan kepada siswa secara acak untuk menyelesaikan soal latihan yang diberikan di papan tulis. Dan memberi pujian kepada siswa yang menjawab soal dengan benar.
6. Guru membantu siswa dalam menarik kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari.

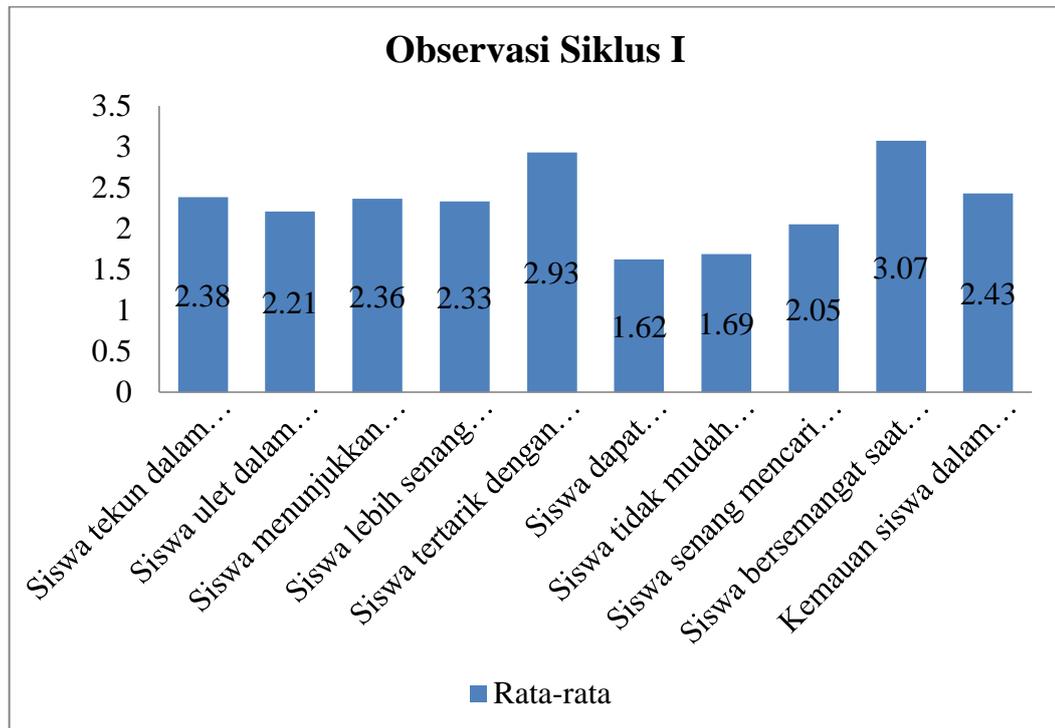
c. Observasi Tindakan I

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan peneliti mulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai akhir pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan menggunakan teknik *Hypnoteaching* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi aritmatika sosial. Hasil observasi aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I

No.	Apek Yang Diamati	Rata-rata	Keterangan
1	Siswa tekun dalam mengerjakan tugas dari guru	2,38	Cukup
2	Siswa ulet dalam mengerjakan soal yang sulit	2,21	Cukup
3	Siswa menunjukkan minatnya selama proses pembelajaran	2,36	Cukup
4	Siswa lebih senang untuk mengerjakan soal secara mandiri	2,33	Cukup
5	Siswa tertarik dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang diadakan guru	2,93	Baik
6	Siswa dapat mempertahankan pendapatnya selama diskusi	1,62	Kurang
7	Siswa tidak mudah untuk melepaskan hal yang diyakininya	1,69	Kurang
8	Siswa senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	2,05	Cukup
9	Siswa bersemangat saat pembelajaran	3,07	Baik
10	Kemauan siswa dalam menjawab soal	2,43	Cukup
Jumlah		23,07	
Rata-rata		2,307	Cukup

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil observasi aktivitas belajar siklus I dapat digambarkan dalam bentuk grafik seperti berikut ini.



Gambar 4.2
Grafik Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I

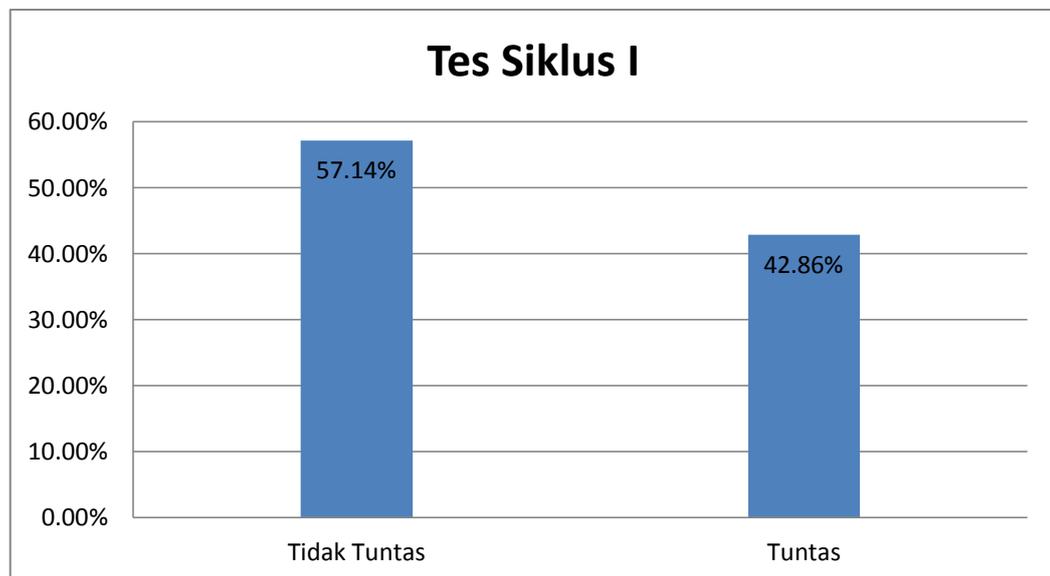
Berdasarkan tabel dan diagram diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas belajar siswa dengan menggunakan teknik *Hypnoteaching* dapat berjalan dengan baik. Ini dapat dilihat dari hasil observasi siklus I dengan rata-rata 2,307 dan sudah termasuk ke dalam kategori cukup.

Setelah menggunakan teknik pembelajaran *Hypnoteaching* pada materi aritmatika sosial, peneliti memberi soal tes siklus I kepada siswa yang bertujuan untuk melihat peningkatan hasil belajar juga untuk mengetahui gambaran kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal. Adapun data perolehan tes hasil belajar siklus I dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.3
Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus I

No.	Tingkat ketuntasan	Kategori	Banyak Siswa	Jumlah Dalam Persentase
1	< 85%	Tidak Tuntas	24	57.14%
2	≥ 85%	Tuntas	18	42.86%

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil tes siklus I dapat digambarkan dalam bentuk diagram seperti berikut ini.



Gambar 4.3
Diagram Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal pada Siklus I

d. Refleksi Tindakan I

Berdasarkan analisis yang ada setelah menggunakan teknik *Hypnoteaching* pada saat pembelajaran berlangsung, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari tes kemampuan awal sebelumnya.

Adapun hasil yang diperoleh pada refleksi siklus I ini adalah tingkat hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari persentase tingkat ketuntasan belajar siswa yang diperoleh sebesar 42,86% atau hanya sebanyak 18 siswa yang sudah tuntas dan 24 siswa yang belum tuntas dalam mengerjakan soal tes siklus I.

Dengan demikian peneliti harus melanjutkan penelitian dengan memaksimalkan pembelajaran dengan teknik *Hypnoteaching* pada siklus berikutnya.

3. Deskripsi Siklus II

Adapun kegiatan dari deskripsi siklus II merupakan perbaikan tindakan siklus I yang didasarkan pada hasil refleksi penelitian siklus I terhadap pembelajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran *Hypnoteaching*. Meliputi tahap-tahap sebagai berikut :

a. Perencanaan Tindakan II

Untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dan meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I maka perencanaan tindakan pembelajaran pada siklus II yang berdasarkan refleksi siklus I sebagai berikut :

1. Peneliti lebih rinci melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan teknik pembelajaran *Hypnoteaching*.
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada tindakan yang diterapkan dalam penelitian dengan menggunakan teknik pembelajaran

3. Membuat instrumen yang akan digunakan dalam siklus penelitian. Adapun instrumen yang digunakan adalah tes yang digunakan untuk melihat hasil belajar siswa dan lembar aktivitas siswa yang digunakan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa saat proses belajar mengajar dengan menggunakan teknik *Hypnoteaching*.
4. Menyiapkan sumber belajar berupa buku paket matematika dan sumber referensi lainnya.
5. Memberi semangat yang lebih kepada siswa agar lebih termotivasi lagi dalam mengikuti diskusi belajar.
6. Memberi pengakuan dan penghargaan kepada siswa yang termotivasi dalam belajar.

b. Pelaksanaan Tindakan II

Pelaksanaan tindakan siklus I tidak jauh berbeda dengan siklus sebelumnya yaitu terdapat dua kali pertemuan. Pemberian tindakan dilakukan dengan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan teknik *Hypnoteaching* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa dimana peneliti bertindak sebagai pengamat di kelas.

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan materi yang disampaikan adalah tentang bunga tunggal. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tahapan-

tahapan pembelajaran menggunakan teknik pembelajaran *Hypnoteaching* yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Melaksanakan pengamatan dengan menyapa siswa dan mengucapkan salam serta berdoa bersama. Selanjutnya, memeriksa daftar kehadiran siswa.
2. Memberikan motivasi kepada siswa agar tertarik mempelajari pokok bahasan aritmatika sosial dengan menyampaikan tujuan dan manfaat materi aritmatika sosial.
3. Kemudian guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran *Hypnoteaching* seperti dalam rencana pembelajaran yang telah dibuat, dimana peneliti juga bertindak sebagai pengamat yang akan mengamati proses pembelajaran berlangsung.
4. Pada awal proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan teknik pembelajaran *Hypnoteaching*, guru memberikan materi dan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan soal latihan yang diberikan.
5. Guru memberi kesempatan kepada siswa secara acak untuk menyelesaikan soal latihan yang diberikan di papan tulis. Dan memberi pujian kepada siswa yang menjawab soal dengan benar.
6. Guru membantu siswa dalam menarik kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari.

Selanjutnya pelaksanaan pada pertemuan berikutnya adalah sebagai berikut :

Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan materi yang disampaikan adalah tentang pajak. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tahapan-tahapan pembelajaran menggunakan teknik pembelajaran *Hypnoteaching* yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Melaksanakan pengamatan dengan menyapa siswa dan mengucapkan salam serta berdoa bersama. Selanjutnya, memeriksa daftar kehadiran siswa.
2. Memberikan motivasi kepada siswa agar tertarik mempelajari pokok bahasan aritmatika sosial dengan menyampaikan tujuan dan manfaat materi aritmatika sosial.
3. Kemudian guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran *Hypnoteaching* seperti dalam rencana pembelajaran yang telah dibuat, dimana peneliti juga bertindak sebagai pengamat yang akan mengamati proses pembelajaran berlangsung.
4. Pada awal proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan teknik pembelajaran *Hypnoteaching*, guru memberikan materi dan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan soal latihan yang diberikan.
5. Guru memberi kesempatan kepada siswa secara acak untuk menyelesaikan soal latihan yang diberikan di papan tulis. Dan memberi pujian kepada siswa yang menjawab soal dengan benar.
6. Guru membantu siswa dalam menarik kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari.

c. Observasi Tindakan II

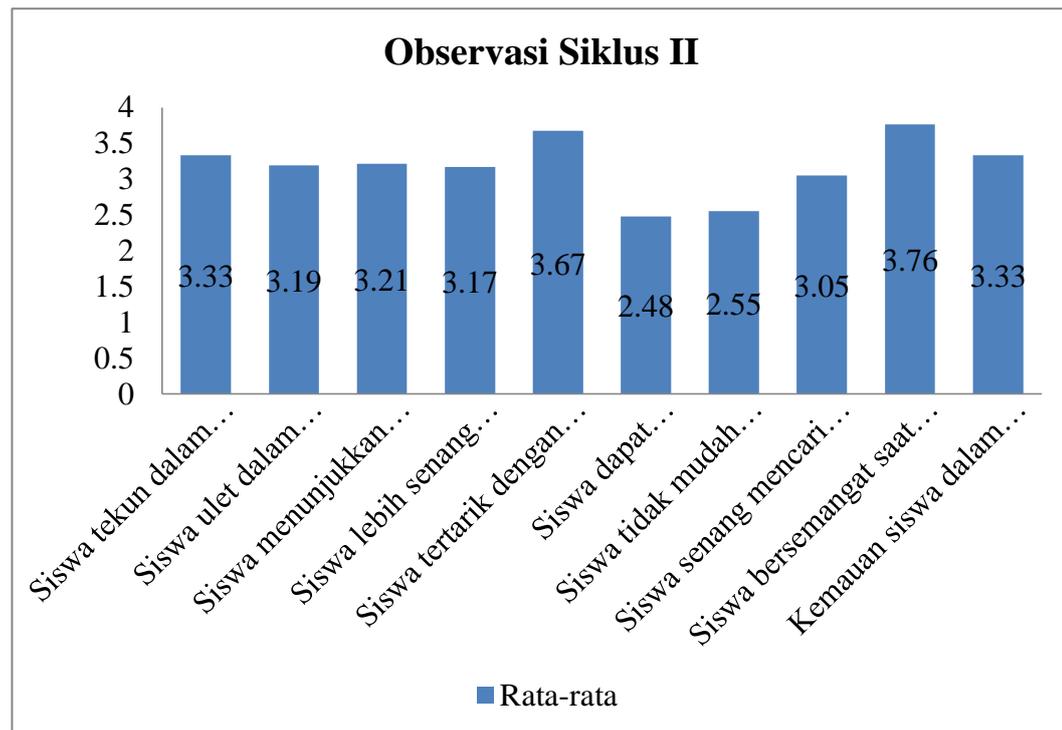
Seperti pada siklus sebelumnya, untuk observasi peneliti bertindak sebagai pengamat untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II

No.	Apek Yang Diamati	Rata-rata	Keterangan
1	Siswa tekun dalam mengerjakan tugas dari guru	3,33	Sangat Baik
2	Siswa ulet dalam mengerjakan soal yang sulit	3,19	Baik
3	Siswa menunjukkan minatnya selama proses pembelajaran	3,21	Baik
4	Siswa lebih senang untuk mengerjakan soal secara mandiri	3,17	Baik
5	Siswa tertarik dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang diadakan guru	3,67	Sangat Baik
6	Siswa dapat mempertahankan pendapatnya selama diskusi	2,48	Cukup
7	Siswa tidak mudah untuk melepaskan hal yang diyakininya	2,55	Baik
8	Siswa senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	3,05	Baik
9	Siswa bersemangat saat pembelajaran	3,76	Sangat Baik
10	Kemauan siswa dalam menjawab soal	3,33	Sangat Baik
Jumlah			31,74

Rata-rata	3,174	Baik
-----------	-------	------

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil observasi aktivitas belajar siklus II dapat digambarkan dalam bentuk grafik seperti berikut ini.



Gambar 4.4
Grafik Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II

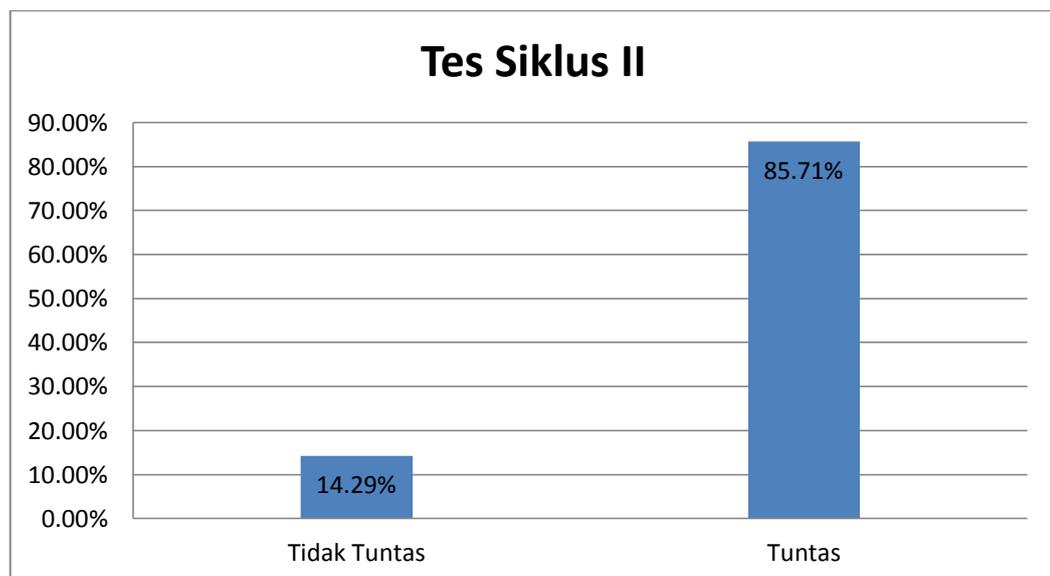
Berdasarkan tabel dan diagram diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas belajar siswa dengan menggunakan teknik Hypnoteaching dapat meningkat. Ini dapat dilihat dari hasil observasi yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar rata-rata 2,307 menjadi 3,174 dan sudah termasuk ke dalam kategori baik.

Adapun data perolehan tes hasil belajar siklus II dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.5
Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus II

No.	Tingkat ketuntasan	Kategori	Banyak Siswa	Jumlah Dalam Persentase
1	< 85%	Tidak Tuntas	6	14.29%
2	≥ 85%	Tuntas	36	85.71%

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil tes siklus II dapat digambarkan dalam bentuk diagram seperti berikut ini.



Gambar 4.5
Diagram Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal pada Siklus II

d. Refleksi Tindakan I

Berdasarkan analisis yang ada setelah menggunakan teknik *Hypnoteaching* pada saat pembelajaran berlangsung, ternyata siklus II

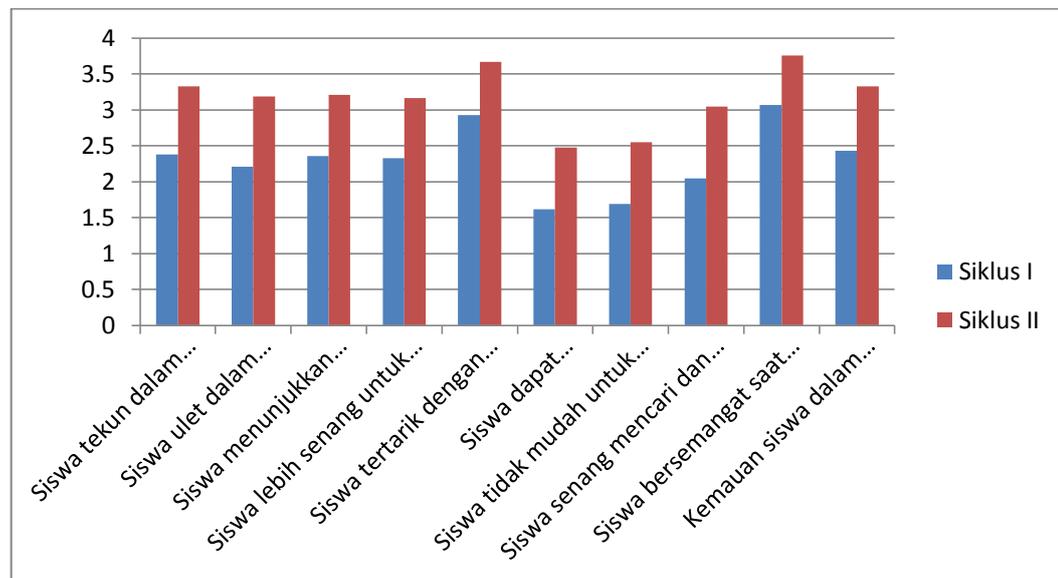
mengalami peningkatan, observasi aktivitas termasuk kategori baik, seluruh siswa dikatakan mampu meningkatkan hasil belajar dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat pada pencapaian hasil belajar siswa yang meningkat dari tes awal, tes siklus I, dan tes siklus II. Hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan teknik pembelajaran *Hypnoteaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan aritmatika sosial sehingga tingkat ketuntasan siswa tercapai maka penelitian ini diberhentikan sampai siklus II.

B. Pembahasan Penelitian

Pembahasan yang akan diuraikan berdasarkan hasil pengamatan dengan melakukan tindakan yang menggunakan teknik pembelajaran *Hypnoteaching* pada siswa kelas VII-1 SMP Nurul Islam Indonesia pada pokok bahasan aritmatika sosial dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar matematika siswa. Tingkat aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari lembar observasi aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran yang dilakukan mulai dari siklus I sampai siklus II. Dimana pada siklus I hanya mencapai nilai rata-rata 2,307 dengan kategori aktivitas belajar siswa cukup, dan pada siklus II meningkat hingga mencapai nilai rata-rata 3,174 dengan kategori aktivitas belajar siswa baik.

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa dari Siklus I - Siklus II

No.	Apek Yang Diamati	Siklus I	Siklus II
1	Siswa tekun dalam mengerjakan tugas dari guru	2.38	3.33
2	Siswa ulet dalam mengerjakan soal yang sulit	2.21	3.19
3	Siswa menunjukkan minatnya selama proses pembelajaran	2.36	3.21
4	Siswa lebih senang untuk mengerjakan soal secara mandiri	2.33	3.17
5	Siswa tertarik dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang diadakan guru	2.93	3.67
6	Siswa dapat mempertahankan pendapatnya selama diskusi	1.62	2.48
7	Siswa tidak mudah untuk melepaskan hal yang diyakininya	1.69	2.55
8	Siswa senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	2.05	3.05
9	Siswa bersemangat saat pembelajaran	3.07	3.76
10	Kemauan siswa dalam menjawab soal	2.43	3.33
Jumlah		23.07	31.74
Rata-rata		2.307	3.174
Keterangan		Cukup	Baik

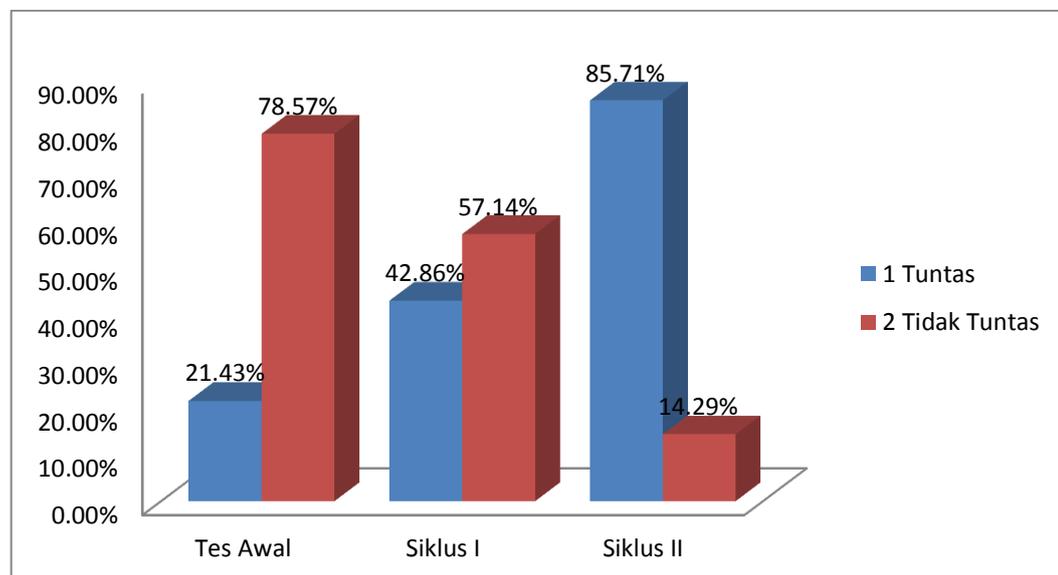


Gambar 4.6
Grafik Observasi Aktivitas Belajar Siswa dari Tahap Awal - Siklus II

Dan tingkat ketuntasan belajar siswa dapat dilihat dari tes belajar siswa selama kegiatan pembelajaran yang dilakukan mulai dari tahap awal sampai siklus II. Dimana pada tahap awal tingkat ketuntasan siswa secara klasikal belum tercapai, hanya mencapai 21,43% atau hanya ada 9 siswa yang memperoleh nilai mencapai KKM atau ketuntasan dalam belajar. Tetapi pada siklus I tingkat ketuntasan siswa secara klasikal meningkat menjadi 42,86% atau 18 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM. Peningkatan dari tes tahap awal ke siklus I belum mencapai tingkat ketuntasan klasikal secara keseluruhan, sehingga melanjutkan ke siklus II dan mencapai 85,71% atau 36 siswa yang tuntas dalam belajar dengan memperoleh nilai yang telah mencapai tingkat ketuntasan secara klasikal secara keseluruhan. Peningkatan ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa dari Tahap Awal - Siklus II

No.	Keterangan	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Banyak Siswa	Persentase	Banyak Siswa	Persentase
1	Tes Awal	9	21.43%	33	78.57%
2	Siklus I	18	42.86%	24	57.14%
3	Siklus II	36	85.71%	6	14.29%



Gambar 4.7
Diagram Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal dari Tahap Awal - Siklus

II

Berdasarkan data dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti pada setiap siklusnya bahwa menggunakan teknik pembelajaran *Hypnoteaching* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII-1 SMP Nurul Islam Indonesia pada pokok bahasan aritmatika sosial.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas VII-1 SMP Nurul Islam Indonesia T.A 2017/2018 pada materi Aritmatika Sosial. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa di setiap siklus terjadi peningkatan, baik dengan tingkat ketuntasan hasil tes belajar siswa secara klasikal maupun dengan observasi aktivitas belajar. Hasil tes dapat ditunjukkan dengan tingkat ketuntasan belajar tes awal sebesar 21,43%. Pada siklus I tingkat ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 42,86%, dan pada siklus II tingkat ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 85,71%. Dan hasil observasi aktivitas siswa dapat ditunjukkan pada siklus I hasil rata-rata sebesar 2,307, sedangkan pada siklus II mencapai hasil rata-rata sebesar 3,174 terjadi peningkatan sebesar 0,867 dari hasil siklus I dan termasuk kategori baik.
2. Dengan menggunakan teknik pembelajaran *Hypnoteaching* pada pokok bahasan Aritmatika Sosial dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika.

B. Saran

Sebagaimana yang telah diuraikan maka telah terbukti bahwa dengan melalui teknik pembelajaran *Hypnoteaching* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa di kelas VII-1 SMP Nurul Islam Indonesia T.A 2017/2018, khususnya pada pokok bahasan Aritmatika Sosial. Maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Dalam belajar, sebaiknya guru merancang pembelajaran yang sebaik-baiknya dengan menggunakan teknik pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi dan situasi siswa yang akan diberikan pelajaran. Hendaknya para guru, khususnya guru matematika diharapkan dapat menggunakan teknik pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar yang baik. Dan dalam mengajar guru perlu menjadikan siswa sebagai jiwa dengan potensi yang lebih, sehingga guru cukup sebagai fasilitator agar siswa dapat mengembangkan kemampuannya dengan sebaik-baiknya serta memberi penghargaan bagi siswa yang yang mampu menyelesaikan soal dengan baik agar siswa semakin termotivasi untuk menjadi yang lebih baik.

2. Bagi Siswa

Siswa harus lebih aktif, mandiri serta dapat memunculkan motivasi dalam kegiatan pembelajaran, baik motivasi dari dalam diri sendiri maupun dari luar seperti lingkungan. Serta dalam menyelesaikan soal harus teliti dan harus mengetahui terlebih dahulu apa yang diminta / dimaksud dari soal dalam

menyelesaikan soal agar memperoleh hasil belajar yang lebih baik dengan standart yang telah ditentukan.

3. Bagi Sekolah

Sebaiknya pihak sekolah dapat mengembangkan, merancang dan mengevaluasi strategi atau teknik pembelajaran yang tepat agar memperoleh perkembangan dan keefektifan serta menyediakan media atau alat yang dapat menunjang berlangsungnya proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono.(2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Doly, Marah. (2015). *Penerapan Strategiinstant Assesment Untuk Meningkatkan Keaktifan Beajar Matematika Siswa SMP Al Hidayah medan T.P 2013/2014*. Medan: Jurnal Matematika. Vol. 1, No. 1.
(http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/edutech/article/download/270/pdf_7)
- Hajar, Ibnu. (2011). *Hypnoteaching*. Yogyakarta: Diva Pess.
- Hakim,Andri.(2010). *Hypnosis in Teaching*. Jakarta: Visi Media.
- Hamalik, Oemar. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto. (2017). *Evaluasi hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto.(2013). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Trianto.(2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN 1

DAFAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Friska Syofandy
2. Tempat / Tanggal Lahir : Medan / 10 Januari 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Status : Belum Menikah
7. Alamat : Jl. M. Yacub Gg. Iyem No.18 Medan
8. Orang Tua
 - a. Nama Ayah : Syofandy Syaiful Anwar
 - b. Nama Ibu : Yurnita

B. Pendidikan

1. Tahun 2001 – 2002 : TKA Qurrata A'yuni
2. Tahun 2002 – 2008 : SD Negeri 060877
3. Tahun 2008 – 2011 : SMP Negeri 12 Medan
4. Tahun 2011 – 2014 : SMA Swasta Dharmawangsa
5. Tahun 2014 – 2018 : Tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Matematika

LAMPIRAN 2

Daftar Nama dan Inisial Siswa Kelas VII-1 SMP Nurul Islam Indonesia

No.	Nama	Kode Siswa
1	Abdul Muklis	AM
2	Age Pratama	AP
3	Agung Prasetyo	APY
4	Aisyifa Rahma Srg	ARS
5	Alfisyahrin Daulay	AD
6	Andreansyah Kasogi	AK
7	Arjuna Ramadhan Putra	ARP
8	Arlian Syahputra	AS
9	Armelya Salsabila	ASB
10	Aura Cantika	AC
11	Bunga Dwi Febrianti	BDF
12	Dheo Pradiptha Siswadi	DPS
13	Dimas Handika	DH
14	Dwi Antika	DA
15	Fahmi Al-Amri	FA
16	Gian Agung Prananda	GAP
17	Junaidi	J
18	Lara Sati Moro C.	LSM
19	M. Alief Nur	MAN
20	M. Alif Harahap	MAH
21	M. Rianda	MR
22	M. Shadri Ismaun Lbs	MSI
23	Melly	M
24	Mhd. Rakha Fadlur R.	MRF
25	M. Irgi Alfahrezi	MIF
26	Nabila Dwita	ND
27	Naya Shafira	NS
28	Nayla Asyva	NA
29	Putri Salsabila	PS
30	Rafiqah Aulia	RA
31	Rafli Al Ichwan	RAI
32	Rangga Syahputra	RS
33	Rendi Kurniawan	RK
34	Rendi Zaihansyah	RZ

35	Revalinda	R
36	Rianggih Harahap	RH
37	Rizki Hidayat P. Nst	RHP
38	Shasa Kesuma Putri	SKP
39	Shindy Mulia Ningsih	SMN
40	Siti Maysarah	SM
41	Tasya Putri Arsyai	TPA
42	Yaafi'ah Annisa Lbs	YAL

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (SIKLUS I)

Sekolah : SMP Nurul Islam Indonesia
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : VII / 2
Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit (2 Pertemuan)

A. Standar Kompetensi : ALJABAR

3. Menggunakan bentuk aljabar, persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel, dan perbandingan dalam pemecahan masalah.

B. Kompetensi Dasar : 3.3 Menggunakan konsep aljabar dalam pemecahan masalah aritmetika sosial yang sederhana

Indikator :

1. Menghitung nilai keseluruhan, nilai per-unit, dan nilai sebagian.
2. Menentukan besar dan persentase laba, rugi, harga jual, harga beli, rabat, bunga tunggal, dan pajak dalam kegiatan ekonomi.
3. Menghitung besar bruto, tara, dan neto.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menghitung nilai keseluruhan, nilai per-unit, dan nilai sebagian.
2. Siswa dapat menentukan besar dan persentase laba, rugi, harga jual, harga beli, rabat, bunga tunggal, dan pajak dalam kegiatan ekonomi.
3. Siswa dapat menghitung besar bruto, tara, dan neto.

Karakter siswa yang akan dibentuk :

- Disiplin dan Menghargai
- Tekun dan Kreatif

- Tanggung jawab
- Rasa Ingin tahu
- Teliti dan jujur
- Pantang menyerah

D. Materi Pembelajaran

A. Menghitung Nilai Keseluruhan, Nilai per-Unit, dan Nilai Sebagian

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering menemukan masalah seperti berikut. Misalkan harga sebuah buku tulis Rp. 250. Jika kita ingin membeli 5 buku tulis maka uang yang harus dibayarkan adalah $5 \times \text{Rp.}2.500 = \text{Rp.}12.500$. Dalam masalah ini, harga 5 buah buku merupakan nilai keseluruhan sedangkan harga satu buah buku merupakan harga per-unit.

- i. Nilai keseluruhan = banyak unit x nilai per-unit
- ii. Banyak unit = $\frac{\text{Nilai keseluruhan}}{\text{Nilai per-unit}}$
- iii. Nilai per-unit = $\frac{\text{Nilai keseluruhan}}{\text{Banyak Unit}}$

B. Harga Pembelian, Harga Penjualan, Untung, dan Rugi

Harga beli adalah harga barang dan pabrik, grosir, atau tempat lainnya. Harga beli sering disebut modal. Dalam situasi tertentu, modal adalah harga beli ditambah dengan ongkos atau biaya lainnya.

Harga jual adalah harga barang yang ditetapkan oleh pedagang kepada pembeli. Untung atau laba adalah selisih antara penjualan dengan harga pembelian jika harga penjualan lebih dari harga pembelian. Rugi adalah selisih antara harga penjualan dengan harga pembelian jika harga penjualan kurang dari harga pembelian.

$$\text{Laba} = \text{harga penjualan} - \text{harga pembelian}$$

$$\text{Rugi} = \text{harga pembelian} - \text{harga penjualan}$$

C. Persentase Untung atau Rugi

Dalam perdagangan, besar untung atau rugi terhadap harga pembelian biasanya dinyatakan dalam bentuk persen

$$\text{Persentase untung} = \frac{\text{untung}}{\text{harga pembelian}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase rugi} = \frac{\text{rugi}}{\text{harga pembelian}} \times 100\%$$

D. Rabat (Diskon), Bruto, Tara, dan Netto

a. Rabat (Diskon)

Rabat artinya potongan harga atau lebih dikenal dengan istilah diskon yang biasanya diperhitungkan dengan persen. Istilah rabt digunakan oleh produsen kepada grosir, agen, atau pengecer, sedangkan istilah diskon digunakan oleh grosir, agen, atau pengecer kepada konsumen.

$$\text{Harga bersih} = \text{harga kotor} - \text{rabat (diskon)}$$

dimana :

Harga kotor adalah harga barang sebelum dipotong rabat (diskon).

Harga bersih adalah harga barang sesudah dipotong rabat (diskon).

b. Bruto, Tara, dan Netto

Berat kemasan seperti plastik, karung, kertas disebut tara. Berat barang beserta kemasannya disebut berat kotor atau bruto, sedangkan berat barangnya saja disebut berat bersih atau netto.

$$\text{Bruto} = \text{neto} + \text{tara}$$

$$\text{Neto} = \text{bruto} - \text{tara}$$

$$\text{Tara} = \text{bruto} - \text{neto}$$

Jika diketahui persen tara dan bruto, maka dapat mencari tara dengan rumus berikut.

$$\text{Tara} = \text{persen tara} \times \text{bruto}$$

Untuk menentukan harga bersih setelah memperoleh potongan berat (tara) dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{Harga bersih} = \text{neto} \times \text{harga/satuan berat}$$

E. Teknik Pembelajaran

Teknik Pembelajaran *Hypnoteaching*.

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Langkah Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mendengarkan penjelasan guru	10 Menit
	<ul style="list-style-type: none">• Guru memotivasi atau yelling kepada siswa	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mendengarkan motivasi atau yelling dari guru	
	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengulang sekilas tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mengulang sekilas tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya	
	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dan kegunaan materi	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mendengar penjelasan guru	
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan materi tentang nilai, harga, persentase untung dan rugi kepada siswa	<ul style="list-style-type: none">• Siswa membuka buku dan menyiapkan perlengkapan belajar dan menerima LKS	25 Menit
	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengarahkan siswa dalam pengisian LKS	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mendengar arahan guru	

	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa pada saat siswa mengerjakan LKS 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memikirkan jawaban dari instrumen yang diberikan. 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memanggil salah satu siswa secara acak 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa yang dipanggil menjawab pertanyaan 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan pujian kepada siswa yang menjawab benar 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa yang dipanggil menanggapi jawaban temannya 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan kepada siswa mencatat jawaban yang benar 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mencatat jawaban yang benar 	
Akhir	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membuat rangkuman tentang materi yang telah dipelajari 	5 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengingatkan siswa agar mengulangi pelajaran di rumah 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyusun rencana untuk mengulangi pelajaran di rumah 	

Peretemuan Kedua

Kegiatan	Langkah Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penjelasan guru 	10 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memotivasi atau 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan 	

	yelling kepada siswa	motivasi atau yelling dari guru	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengulang sekilas tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengulang sekilas tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dan kegunaan materi 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengar penjelasan guru 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan materi tentang rabat, bruto, tara dan neto kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membuka buku dan menyiapkan perlengkapan belajar dan menerima LKS 	25 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan siswa dalam pengisian LKS 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengar arahan guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa pada saat siswa mengerjakan LKS 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memikirkan jawaban dari instrumen yang diberikan. 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memanggil salah satu siswa secara acak 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa yang dipanggil menjawab pertanyaan 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan pujian kepada siswa yang menjawab benar 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa yang dipanggil menanggapi jawaban temannya 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mencatat jawaban yang benar 	

	mencatat jawaban yang benar		
Akhir	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membuat rangkuman tentang materi yang telah dipelajari 	5 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengingatkan siswa agar mengulangi pelajaran di rumah 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyusun rencana untuk mengulangi pelajaran di rumah 	

G. Alat dan Sumber Belajar

- Buku Matematika SMP Kelas VIII:
 - Buku Paket
 - Buku referensi lain.
- Whiteboard, spidol, penggaris dan alat tulis lainnya

H. Penilaian

Teknik : Tes Tertulis

Bentuk Instrumen : Uraian

Contoh Instrumen :

1. Ibu membeli 1 kwintal beras dengan harga Rp.450.000. Berapa harga beras 30 kg?
2. Ayah membeli mobil bekas, ternyata setelah dijual kembali Ayah mengalami kerugian sebesar Rp.2.500.000. Tentukan harga pembelian mobil tersebut, jika harga penjualan mobil tersebut sebesar Rp.33.250.000.
3. Seseorang membeli baju seharga Rp.85.000, dan mendapat diskon sebesar 20%. Berapakah uang yang harus ia bayar?

4. Ibu membeli 5 kaleng susu. Disetiap kaleng tertulis neto 1 kg. setelah ditimbang ternyata berat setiap kaleng susu 6 kg. berapa bruto dan tara setiap kaleng?

Medan, Januari 2018

Guru Mata Pelajaran



(Muhammad Effendy, S.Pd)

Mahasiswa / Peneliti



(Friska Syofandy)

Mengetahui,

Kepala SMP Nurul Islam Indonesia



(Erwantono, S.Pd)

NIP. 19680616 199501 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (SIKLUS II)

Sekolah : SMP Nurul Islam Indonesia
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : VII / 2
Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit (2 Pertemuan)

A. Standar Kompetensi : ALJABAR

3. Menggunakan bentuk aljabar, persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel, dan perbandingan dalam pemecahan masalah.

B. Kompetensi Dasar : 3.3 Menggunakan konsep aljabar dalam pemecahan masalah aritmetika sosial yang sederhana

Indikator :

1. Menghitung nilai keseluruhan, nilai per-unit, dan nilai sebagian.
2. Menentukan besar dan persentase laba, rugi, harga jual, harga beli, rabat, bunga tunggal, dan pajak dalam kegiatan ekonomi.
3. Menghitung besar bruto, tara, dan neto.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menghitung nilai keseluruhan, nilai per-unit, dan nilai sebagian.
2. Siswa dapat menentukan besar dan persentase laba, rugi, harga jual, harga beli, rabat, bunga tunggal, dan pajak dalam kegiatan ekonomi.
3. Siswa dapat menghitung besar bruto, tara, dan neto.

Karakter siswa yang akan dibentuk :

- Disiplin dan Menghargai
- Tekun dan Kreatif

- Tanggung jawab
- Rasa Ingin tahu
- Tekiti dan jujur
- Pantang menyerah

D. Materi Pembelajaran

A. Bunga Tunggal dan Pajak

Dalam kegiatan ekonomi sehari-hari kita sering mendengar istilah bunga tunggal dan pajak. Bunga tunggal sering digunakan oleh bank, dan pajak sering dikenakan pada penghasilan pegawai atau karyawan suatu instansi, perusahaan restoran, tempat hiburan, maupun rumah tinggal yang dikenakan sebagai wajib pajak.

a. Bunga Tunggal

Hal yang perlu diperhatikan dalam menghitung bunga tunggal :

- i. Uang yang dipinjamkan atau ditabung disebut modal
- ii. Uang tambahan yang dibayarkan atau didapat untuk penggunaan yang lainnya (modal) disebut bunga

Rumus yang sering digunakan untuk menuliskan hubungan antara modal, suku bunga, jangka waktu (n), dan bunga tunggal dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{Bunga 1 Tahun} = \% \text{suku bunga} \times \text{modal}$$

$$\text{Bunga dalam n bulan} = \frac{n}{12} \times \% \text{suku bunga} \times \text{modal}$$

Jika ingin mencari modal baru dapat menggunakan rumus :

$$\text{Modal baru} = \text{modal} + \text{bunga}$$

b. Pajak

Pajak adalah kewajiban seseorang untuk membayar sejumlah uang kepada negara atau pemerintah untuk kepentingan bersama (rakyat). Misalnya pajak penghasilan (PPh), pajak pertambahan nilai (PPn), dan pajak bumi dan bangunan (PBB).

Perhitungan pajak dapat dilakukan seperti perhitungan persentase untung dan rugi.

E. Teknik Pembelajaran

Teknik Pembelajaran *Hypnoteaching*.

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Peretemuan Pertama

Kegiatan	Langah Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">Guru membuka pelajaran	<ul style="list-style-type: none">Siswa mendengarkan penjelasan guru	10 Menit
	<ul style="list-style-type: none">Guru memotivasi atau yelling kepada siswa	<ul style="list-style-type: none">Siswa mendengarkan motivasi atau yelling dari guru	
	<ul style="list-style-type: none">Guru mengulang sekilas tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya	<ul style="list-style-type: none">Siswa mengulang sekilas tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya	
	<ul style="list-style-type: none">Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dan kegunaan materi	<ul style="list-style-type: none">Siswa mendengar penjelasan guru	
Inti	<ul style="list-style-type: none">Guru memberikan materi tentang bunga tunggal kepada siswa	<ul style="list-style-type: none">Siswa membuka buku dan menyiapkan perlengkapan belajar dan menerima LKS	25 Menit
	<ul style="list-style-type: none">Guru mengarahkan siswa	<ul style="list-style-type: none">Siswa mendengar arahan	

	dalam pengisian LKS	guru	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa pada saat siswa mengerjakan LKS 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memikirkan jawaban dari instrumen yang diberikan. 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memanggil salah satu siswa secara acak 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa yang dipanggil menjawab pertanyaan 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan pujian kepada siswa yang menjawab benar 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa yang dipanggil menanggapi jawaban temannya 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan kepada siswa mencatat jawaban yang benar 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mencatat jawaban yang benar 	
Akhir	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membuat rangkuman tentang materi yang telah dipelajari 	5 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengingatkan siswa agar mengulangi pelajaran di rumah 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyusun rencana untuk mengulangi pelajaran di rumah 	

Pertemuan Kedua

Kegiatan	Langkah Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penjelasan guru 	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memotivasi atau yelling kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan motivasi atau yelling dari guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengulang sekilas tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengulang sekilas tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dan kegunaan materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengar penjelasan guru 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan materi tentang pajak kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuka buku dan menyiapkan perlengkapan belajar dan menerima LKS 	25 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan siswa dalam pengisian LKS 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengar arahan guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa pada saat siswa mengerjakan LKS 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memikirkan jawaban dari instrumen yang diberikan. 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memanggil salah satu siswa secara acak 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang dipanggil menjawab pertanyaan 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pujian kepada siswa yang menjawab benar 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang dipanggil menanggapi jawaban temannya 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencatat jawaban 	

	kesempatan kepada siswa mencatat jawaban yang benar	yang benar	
Akhir	• Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	• Siswa membuat rangkuman tentang materi yang telah dipelajari	5 Menit
	• Guru mengingatkan siswa agar mengulangi pelajaran di rumah	• Siswa menyusun rencana untuk mengulangi pelajaran di rumah	

G. Alat dan Sumber Belajar

- Buku Matematika SMP Kelas VIII:
 - Buku Paket
 - Buku referensi lain.
- Whiteboard, spidol, penggaris dan alat tulis lainnya

H. Penilaian

Teknik : Tes Tertulis

Bentuk Instrumen : Uraian

Contoh Instrumen :

1. Hitunglah bunga tunggal pada modal awal Rp.1.600.000 dengan suku bunga 3% per tahun selama 2 tahun 4 bulan
2. Uang sebesar Rp.250.000 ditabung di bank dengan bunga tunggal 16% per tahun. Tentukan besar tabungan setelah 8 bulan menabung.

Medan, Januari 2018

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa / Peneliti



(Muhammad Effendy, S.Pd)



(Friska Syofandy)

Mengetahui,

Kepala SMP Nurul Islam Indonesia



(Erwantono, S.Pd)

NIP. 19680616 199501 1 001

LEMBAR VALIDITAS
TES AWAL

Petunjuk : Berikan tanda checklist pada kolom lembar validitas

Keterangan : V = Valid dan TV = Tidak Valid

No	Soal	V	TV
1	Seorang pedagang buah membeli 12 buah durian. Ia membayar dengan 4 lembar uang seratus ribuan dan mendapat uang kembalian sebesar Rp.40.000,- a. Tentukan harga pembelian seluruhnya b. Tentukan harga pembelian tiap buah		
2	Seorang pedagang membeli salak sebanyak 50 Kg dengan harga Rp.5.500,- per Kg, kemudian 30 Kg diantaranya dijual dengan harga Rp.8.000,- per Kg dan sisanya dijual dengan harga Rp.6.000,- per kg. Hitunglah : a. Harga pembelian b. Harga penjualan c. Besar untung atau rugi dari hasil penjualan		
3	Seorang pedagang menjual satu barang dengan harga Rp.250.000,- dan mendapat untung 25% dari harga beli. Tentukan harga beli barang tersebut		

Validator



(Muhammad Effendy, S.Pd)

LEMBAR VALIDITAS

TES SIKLUS I

Petunjuk : Berikan tanda checklist pada kolom lembar validitas

Keterangan : V = Valid dan TV = Tidak Valid

No	Soal	V	TV
1	Rendi ingin membeli handphone dengan harga Rp.1.800.000,-. Jika Rendi mendapat diskon 20%. Berapa uang yang harus dibayar Rendi?		
2	Ibu membeli 10 karung beras, di setiap karung tertulis bruto = 10 Kg dan netto = 9,8 Kg. Berapa berat tara setiap karung?		
3	Toko Anugrah membeli gula sebanyak 10 karung dengan bruto 50 Kg per karung. Jika taranya 2%, Tentukan netto setiap karung!		

Validator



(Muhammad Effendy, S.Pd)

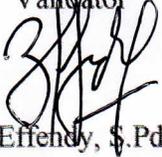
**LEMBAR VALIDITAS
TES SIKLUS II**

Petunjuk : Berikan tanda checklist pada kolom lembar validitas

Keterangan : V = Valid dan TV = Tidak Valid

No.	Soal	V	TV
1	Ibu Ani mempunyai tabungan sebesar Rp.8.500.000,- di Bank dengan suku bunga 25% per tahun. Hitunglah besar tabungan Ibu Ani jika ia menabung selama 6 bulan		
2	Seorang pegawai menyimpan uang di Bank sejumlah X Rupiah. Setelah setahun, ia menerima bunga sebesar Rp.330.000,- suku bunga yang diterima adalah 20% setahun. Berapa nilai X?		
3	Aisyah membeli tas dengan harga Rp.130.000,- dan sepatu dengan harga Rp.150.000,-. Jika besar pajak penjualan 10%. Berapa uang yang harus dibayar Aisyah?		
4	Agung pergi ke Indokede dan membeli : <ul style="list-style-type: none">• 3 Botol the poci dengan harga Rp.3.500,- per botol• 2 Bungkus spongepants dengan harga Rp.10.500 per bungkus Jika belanjaan terkena pajak 10%, maka berapa jumlah uang yang harus dibayar Agung?		

Validator


(M. Effendy, S.Pd)

LAMPIRAN 8

Soal Tes Awal

1. Seorang pedagang buah membeli 12 buah durian. Ia membayar dengan 4 lembar uang seratus ribuan dan mendapat uang kembalian sebesar Rp.40.000,-
 - a. Tentukan harga pembelian seluruhnya
 - b. Tentukan harga pembelian tiap buah
2. Seorang pedagang membeli salak sebanyak 50 Kg dengan harga Rp.5.500,- per Kg, kemudian 30 Kg diantaranya dijual dengan harga Rp.8.000,- per Kg dan sisanya dijual dengan harga Rp.6.000,- per Kg.
Hitunglah :
 - a. Harga pembelian
 - b. Harga penjualan
 - c. Besar untung atau rugi dari hasil penjualan
3. Seorang pedagang menjual satu barang dengan harga Rp.250.000,- dan mendapat untung 25% dari harga beli. Tentukan harga beli barang tersebut

LAMPIRAN 9

Kunci Jawaban dan Skor Tes Awal

No	Soal	Jawaban	Skor	Total Skor
1	Seorang pedagang buah membeli 12 buah durian. Ia membayar dengan 4 lembar uang seratus ribuan dan mendapat uang kembalian sebesar Rp.40.000,- a. Tentukan harga pembelian seluruhnya b. Tentukan harga pembelian tiap buah	Dik : Banyak unit = 12 buah Uang yang dibayar = 4 x Rp.100.000 Uang kembalian = Rp. 40.000 Dit : a) harga beli seluruhnya b) harga beli per-unit	5	25
		a) Harga beli seluruhnya = uang yang dibayar – uang kembalian = Rp. 400.000 – Rp. 40.000 = Rp. 360.000	10	
		b.) Harga beli per-unit = $\frac{\text{Harga beli seluruhnya}}{\text{banyak unit}}$ = $\frac{\text{Rp.360.000}}{12} = \text{Rp.30.000}$	10	
2	Seorang pedagang membeli salak sebanyak 50 Kg dengan harga Rp.5.500,- per Kg, kemudian 30 Kg diantaranya dijual dengan harga Rp.8.000,- per Kg dan sisanya dijual dengan harga Rp.6.000,- per Kg. Hitunglah : a. Harga pembelian b. Harga penjualan c. Besar untung atau rugi dari hasil penjualan	Harga beli = 50 kg x Rp.5.500 = Rp. 275.000	10	35
		Harga jual = (30 kg x Rp.8.000) + (20 kg x Rp.6.000) = (Rp.240.000) + (Rp.120.000) = Rp.360.000	10	
		Untung = Harga jual – Harga beli = Rp.360.000 – Rp.275.000 = Rp.85.000	15	
3	Seorang pedagang menjual satu barang dengan harga Rp.250.000,- dan mendapat untung 25% dari harga beli. Tentukan harga beli barang tersebut	Dik : Harga jual = Rp.250.000 % untung = 5% dari harga beli Dit : Harga beli?	5	40
		Harga jual = untung + %	35	

	<p>untung</p> $\text{Rp.250.000} = 5\% \text{ harga beli} + 100\% \text{ harga beli}$ $\text{Rp.250.000} = (5 + 100\%) \text{ harga beli}$ $\text{Rp.250.000} = (105\%) \text{ harga beli}$ $\text{Harga beli} = \frac{\text{Rp.250.000}}{105\%}$ $= \text{Rp.238.000}$	
Jumlah		100

LAMPIRAN 10

Soal Tes Siklus I

1. Rendi ingin membeli handphone dengan harga Rp.1.800.000,-. Jika Rendi mendapat diskon 20%. Berapa uang yang harus dibayar Rendi?
2. Ibu membeli 10 karung beras, di setiap karung tertulis bruto = 10 Kg dan netto = 9,8 Kg. Berapa berat tara setiap karung?
3. Toko Anugrah membeli gula sebanyak 10 karung dengan bruto 50 Kg per karung. Jika taranya 2%, tentukan netto setiap karung!

LAMPIRAN 11

Kunci Jawaban dan Skor Tes Siklus I

No	Soal	Jawaban	Skor	Total Skor
1	Rendi ingin membeli handphone dengan harga Rp.1.800.000,-. Jika Rendi mendapat diskon 20%. Berapa uang yang harus dibayar Rendi?	Dik : Harga beli semula = Rp.1.800.000 Diskon = 20% Dit : Harga setelah didiskon...?	5	45
		Potongan harga = harga beli x diskon = Rp.1.800.000 x 20% = Rp.360.000	20	
		Harga setelah didiskon = harga beli semula – potongan harga = Rp.1.800.000 - Rp.360.000 = Rp.1.440.000	20	
2	Ibu membeli 10 karung beras, di setiap karung tertulis bruto = 10 Kg dan netto = 9,8 Kg. Berapa berat tara setiap karung?	Dik : Bruto = 10 kg Neto = 9,8 kg Dit : Tara...?	5	20
		Tara = bruto – netto = 10 kg – 9,8 kg = 0,2 kg	15	
3	Toko Anugrah membeli gula sebanyak 10 karung dengan bruto 50 Kg per karung. Jika taranya 2%, tentukan netto setiap karung!	Dik : Bruto = 50 kg % Tara = 2% Dit : Netto....?	5	35
		Tara = %tara x bruto = 2% x 50 kg = 1 kg	15	
		Neto = bruto – tara = 50 kg – 1 kg = 49 kg	15	
Jumlah				100

LAMPIRAN 12

Soal Tes Siklus II

1. Ibu Ani mempunyai tabungan sebesar Rp.8.500.000,- di Bank dengan suku bunga 25% per tahun. Hitunglah besar tabungan Ibu Ani jika ia menabung selama 6 bulan.
2. Seorang pegawai menyimpan uang di Bank sejumlah X Rupiah. Setelah setahun, Ia menerima bunga sebesar Rp.330.000,- suku bunga yang diterima adalah 20% setahun. Berapa nilai X?
3. Aisyah membeli tas dengan harga Rp.130.000,- dan sepatu dengan harga Rp.150.000,-. Jika besar pajak penjualan 10%. Berapa uang yang harus dibayar Aisyah?
4. Agung pergi ke Indokede dan membeli :
 - 3 Botol the poci dengan harga Rp.3.500,- per botol
 - 2 Bungkus spongepants dengan harga Rp.10.500 per bungkusJika belanjaan terkena pajak 10%, maka berapa jumlah uang yang harus dibayar Agung?

LAMPIRAN 13

Kunci Jawaban dan Skor Tes Siklus II

No	Soal	Jawaban	Skor	Total Skor
1	Ibu Ani mempunyai tabungan sebesar Rp.8.500.000,- di Bank dengan suku bunga 25% per tahun. Hitunglah besar tabungan Ibu Ani jika ia menabung selama 6 bulan.	Dik : Tabungan awal = Rp.8.500.000 % Bunga per tahun = 25% Dit : Tabungan setelah 6 bulan...?	5	30
		Bunga $= \frac{n}{12} \times \text{tabungan} \times \% \text{bunga}$ $= \frac{6}{12} \times \text{Rp.8.500.000} \times 25\%$ $= \text{Rp.637.500}$	15	
		Tabungan setelah 6 bulan $= \text{tabungan awal} + \text{bunga}$ $= \text{Rp.8.500.000} + \text{Rp.637.500}$ $= \text{Rp.9.137.500}$	10	
2	Seorang pegawai menyimpan uang di Bank sejumlah X Rupiah. Setelah setahun, ia menerima bunga sebesar Rp.330.000,- suku bunga yang diterima adalah 20% setahun. Berapa nilai X?	Dik : Tabungan awal = Rp.X Bungan setahun = Rp.35.000 % Bunga per tahun = 20% Dit : Tabungan awal...?	5	20
		Bunga = tabungan x %bunga $\text{Rp.35.000} = X \times 20\%$ $X = \frac{\text{Rp.35.000}}{20\%}$ $= \text{Rp.175.000}$	15	
3	Aisyah membeli tas dengan harga Rp.130.000,- dan sepatu dengan harga Rp.150.000,-. Jika besar pajak penjualan 10%. Berapa uang yang harus dibayar Aisyah?	Dik : Harga tas = Rp.130.000 Harga sepatu = Rp.150.000 Dit : Uang yang harus dibayar....?	5	25
		Total belanja = Harga tas + harga sepatu $= \text{Rp.130.000} + \text{Rp.150.000}$ $= \text{Rp. 280.000}$ Pajak = 10% x total belanja $= 10\% \times \text{Rp. 280.000}$	10	

		= Rp. 28.000		
		Uang yang harus dibayar = total belanja + pajak = Rp.280.000 + Rp. 28.000 = Rp.308.000	10	
4	Agung pergi ke Indokede dan membeli : <ul style="list-style-type: none"> • 3 Botol the poci dengan harga Rp.3.500,- per botol • 2 Bungkus spongepants dengan harga Rp.10.500 per bungkus <p>Jika belanjaan terkena pajak 10%, maka berapa jumlah uang yang harus dibayar Agung?</p>	Dik : Total belanja = (3 x Rp.3.500) + (2 x Rp10.500) = (Rp.10.500) + (Rp21.000) = Rp. 31.500 Dit : Uang yang harus dibayar....?	5	25
		Pajak = 10% x total belanja = 10% x Rp. 31.500 = Rp. 3.150	10	
		Uang yang harus dibayar = total belanja + pajak = Rp. 31.500 + Rp. 3.150 = Rp.34.650	10	
Jumlah				100

LAMPIRAN 14**DAFTAR NILAI KETUNTASAN HASIL BELAJAR TAHAP AWAL**

No.	Nama Siswa	Nilai Siswa	Persentase Tingkat Ketuntasan Belajar	Keterangan
1	Abdul Muklis	55	55%	Tidak Tuntas
2	Age Pratama	85	85%	Tuntas
3	Agung Prasetyo	40	40%	Tidak Tuntas
4	Aisyifa Rahma Srg	55	55%	Tidak Tuntas
5	Alfisyahrin Daulay	35	35%	Tidak Tuntas
6	Andreansyah Kasogi	55	55%	Tidak Tuntas
7	Arjuna Ramadhan Putra	70	70%	Tidak Tuntas
8	Arlian Syahputra	90	90%	Tuntas
9	Armelya Salsabila	55	55%	Tidak Tuntas
10	Aura Cantika	55	55%	Tidak Tuntas
11	Bunga Dwi Febrianti	85	85%	Tuntas
12	Dheo Pradiptha Siswadi	35	35%	Tidak Tuntas
13	Dimas Handika	60	60%	Tidak Tuntas
14	Dwi Antika	55	55%	Tidak Tuntas
15	Fahmi Al-Amri	50	50%	Tidak Tuntas
16	Gian Agung Prananda	35	35%	Tidak Tuntas
17	Junaidi	85	85%	Tuntas
18	Lara Sati Moro C.	55	55%	Tidak Tuntas
19	M. Alief Nur	50	50%	Tidak Tuntas
20	M. Alif Harahap	55	55%	Tidak Tuntas
21	M. Rianda	65	65%	Tidak Tuntas
22	M. Shadri Ismaun Lbs	60	60%	Tidak Tuntas
23	Melly	85	85%	Tuntas
24	Mhd. Rakha Fadlur R.	35	35%	Tidak Tuntas
25	M. Irgi Alfahrezi	65	65%	Tidak Tuntas
26	Nabila Dwita	40	40%	Tidak Tuntas
27	Naya Shafira	70	70%	Tidak Tuntas
28	Nayla Asyva	50	50%	Tidak Tuntas
29	Putri Salsabila	70	70%	Tidak Tuntas
30	Rafiqah Aulia	35	35%	Tidak Tuntas
31	Rafli Al Ichwan	35	35%	Tidak Tuntas
32	Rangga Syahputra	35	35%	Tidak Tuntas
33	Rendi Kurniawan	85	85%	Tuntas
34	Rendi Zaihansyah	65	65%	Tidak Tuntas
35	Revalinda	75	75%	Tidak Tuntas
36	Rianggia Harahap	65	65%	Tidak Tuntas
37	Rizki Hidayat P. Nst	35	35%	Tidak Tuntas
38	Shasa Kesuma Putri	35	35%	Tidak Tuntas

39	Shindy Mulia Ningsih	85	85%	Tuntas
40	Siti Maysarah	85	85%	Tuntas
41	Tasya Putri Arsyai	85	85%	Tuntas
42	Yaafi'ah Annisa Lbs	80	80%	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		2500		
Rata-rata Kelas		59.52380952		
Jumlah Siswa Yang Tuntas		9		
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas		33		
Persentase Ketuntasan		21.43%		

1. Rata-rata Kelas

$$\begin{aligned}
 \bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\
 &= \frac{2500}{42} \\
 &= 59.52
 \end{aligned}$$

2. Tingkat Ketuntasan Klasikal

$$\begin{aligned}
 KB &= \frac{A}{B} \times 100\% \\
 &= \frac{9}{42} \times 100\% \\
 &= 21.43\%
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 15**DAFTAR NILAI KETUNTASAN HASIL BELAJAR SIKLUS I**

No.	Nama Siswa	Nilai Siswa	Persentase Tingkat Ketuntasan Belajar	Keterangan
1	Abdul Muklis	75	75%	Tidak Tuntas
2	Age Pratama	90	90%	Tuntas
3	Agung Prasetyo	75	75%	Tidak Tuntas
4	Aisyifa Rahma Srg	85	85%	Tuntas
5	Alfisyahrin Daulay	80	80%	Tidak Tuntas
6	Andreansyah Kasogi	80	80%	Tidak Tuntas
7	Arjuna Ramadhan Putra	80	80%	Tidak Tuntas
8	Arlian Syahputra	95	95%	Tuntas
9	Armelya Salsabila	75	75%	Tidak Tuntas
10	Aura Cantika	85	85%	Tuntas
11	Bunga Dwi Febrianti	95	95%	Tuntas
12	Dheo Pradiptha Siswadi	60	60%	Tidak Tuntas
13	Dimas Handika	80	80%	Tidak Tuntas
14	Dwi Antika	75	75%	Tidak Tuntas
15	Fahmi Al-Amri	85	85%	Tuntas
16	Gian Agung Prananda	60	60%	Tidak Tuntas
17	Junaidi	90	90%	Tuntas
18	Lara Sati Moro C.	70	70%	Tidak Tuntas
19	M. Alief Nur	65	65%	Tidak Tuntas
20	M. Alif Harahap	65	65%	Tidak Tuntas
21	M. Rianda	85	85%	Tuntas
22	M. Shadri Ismaun Lbs	90	90%	Tuntas
23	Melly	90	90%	Tuntas
24	Mhd. Rakha Fadlur R.	75	75%	Tidak Tuntas
25	M. Irgi Alfahrezi	85	85%	Tuntas
26	Nabila Dwita	75	75%	Tidak Tuntas
27	Naya Shafira	60	60%	Tidak Tuntas
28	Nayla Asyva	70	70%	Tidak Tuntas
29	Putri Salsabila	80	80%	Tidak Tuntas
30	Rafiqah Aulia	60	60%	Tidak Tuntas
31	Rafli Al Ichwan	65	65%	Tidak Tuntas
32	Rangga Syahputra	50	50%	Tidak Tuntas
33	Rendi Kurniawan	90	90%	Tuntas
34	Rendi Zaihansyah	80	80%	Tidak Tuntas
35	Revalinda	85	85%	Tuntas
36	Rianggia Harahap	85	85%	Tuntas
37	Rizki Hidayat P. Nst	60	60%	Tidak Tuntas
38	Shasa Kesuma Putri	60	60%	Tidak Tuntas

39	Shindy Mulia Ningsih	95	95%	Tuntas
40	Siti Maysarah	90	90%	Tuntas
41	Tasya Putri Arsyai	90	90%	Tuntas
42	Yaafi'ah Annisa Lbs	85	85%	Tuntas
Jumlah Nilai		3270		
Rata-rata Kelas		77.85714286		
Jumlah Siswa Yang Tuntas		18		
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas		24		
Persentase Ketuntasan		42.86%		

1. Rata-rata Kelas

$$\begin{aligned}
 \bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\
 &= \frac{3270}{42} \\
 &= 77.86
 \end{aligned}$$

2. Tingkat Ketuntasan Klasikal

$$\begin{aligned}
 KB &= \frac{A}{B} \times 100\% \\
 &= \frac{18}{42} \times 100\% \\
 &= 42.86\%
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 16**DAFTAR NILAI KETUNTASAN HASIL BELAJAR SIKLUS II**

No.	Nama Siswa	Nilai Siswa	Persentase Tingkat Ketuntasan Belajar	Keterangan
1	Abdul Muklis	80	80%	Tidak Tuntas
2	Age Pratama	95	95%	Tuntas
3	Agung Prasetyo	80	80%	Tidak Tuntas
4	Aisyifa Rahma Srg	95	95%	Tuntas
5	Alfisyahrin Daulay	85	85%	Tuntas
6	Andreansyah Kasogi	95	95%	Tuntas
7	Arjuna Ramadhan Putra	95	95%	Tuntas
8	Arlian Syahputra	95	95%	Tuntas
9	Armelya Salsabila	90	90%	Tuntas
10	Aura Cantika	100	100%	Tuntas
11	Bunga Dwi Febrianti	100	100%	Tuntas
12	Dheo Pradiptha Siswadi	85	85%	Tuntas
13	Dimas Handika	100	100%	Tuntas
14	Dwi Antika	80	80%	Tidak Tuntas
15	Fahmi Al-Amri	100	100%	Tuntas
16	Gian Agung Prananda	80	80%	Tuntas
17	Junaidi	95	95%	Tuntas
18	Lara Sati Moro C.	95	95%	Tuntas
19	M. Alief Nur	90	90%	Tuntas
20	M. Alif Harahap	80	80%	Tidak Tuntas
21	M. Rianda	95	95%	Tuntas
22	M. Shadri Ismaun Lbs	100	100%	Tuntas
23	Melly	100	100%	Tuntas
24	Mhd. Rakha Fadlur R.	80	80%	Tidak Tuntas
25	M. Irgi Alfahrezi	95	95%	Tuntas
26	Nabila Dwita	95	95%	Tuntas
27	Naya Shafira	100	100%	Tuntas
28	Nayla Asyva	90	90%	Tuntas
29	Putri Salsabila	85	85%	Tuntas
30	Rafiqah Aulia	90	90%	Tuntas
31	Rafli Al Ichwan	90	90%	Tuntas
32	Rangga Syahputra	75	75%	Tidak Tuntas
33	Rendi Kurniawan	100	100%	Tuntas
34	Rendi Zaihansyah	90	90%	Tuntas
35	Revalinda	95	95%	Tuntas
36	Rianggia Harahap	95	95%	Tuntas

37	Rizki Hidayat P. Nst	90	90%	Tuntas
38	Shasa Kesuma Putri	100	100%	Tuntas
39	Shindy Mulia Ningsih	100	100%	Tuntas
40	Siti Maysarah	95	95%	Tuntas
41	Tasya Putri Arsyai	100	100%	Tuntas
42	Yaafi'ah Annisa Lbs	95	95%	Tuntas
Jumlah Nilai		3870		
Rata-rata Kelas		92.14285714		
Jumlah Siswa Yang Tuntas		36		
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas		6		
Persentase Ketuntasan		85.71%		

1. Rata-rata Kelas

$$\begin{aligned}
 \bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\
 &= \frac{3870}{42} \\
 &= 92.14
 \end{aligned}$$

2. Tingkat Ketuntasan Klasikal

$$\begin{aligned}
 KB &= \frac{A}{B} \times 100\% \\
 &= \frac{36}{42} \times 100\% \\
 &= 85.71\%
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 17

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

SIKLUS I DAN SIKLUS II

Nama Sekolah : SMP Nurul Islam Indonesia

Kelas / Semester : VII-1 / II

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Aritmatika Sosial

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Siswa tekun dalam mengerjakan tugas dari guru				
2	Siswa ulet dalam mengerjakan soal yang sulit				
3	Siswa menunjukkan minatnya selama proses pembelajaran				
4	Siswa lebih senang untuk mengerjakan soal secara mandiri				
5	Siswa tertarik dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang diadakan guru				
6	Siswa dapat mempertahankan pendapatnya selama diskusi				
7	Siswa tidak mudah untuk melepaskan hal yang diyakininya				
8	Siswa senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal				
9	Siswa bersemangat saat pembelajaran				
10	Kemauan siswa dalam menjawab soal				

Keterangan :

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Sangat Baik

LAMPIRAN 18

Lembar Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I

No.	Kode Siswa	Aspek Yang Diamati																																Jumlah	Rata-rata	Keterangan								
		A1				A2				A3				A4				A5				A6				A7				A8							A9				A10			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				1	2	3	4				
1	AM	1					2				2				2					3			2					3			2				2				2			21	2.1	Cukup
2	AP			3				3			2					3			2				2				2					4				3		27	2.7	Baik				
3	APY		2				2				2				2				1				1				1				2				2			17	1.7	Kurang				
4	ARS		2				2					3				3				3			2				2					3				3		25	2.5	Cukup				
5	AD	1				1					2			1					2			1				1					2				3			16	1.6	Kurang				
6	AK			3				3				3				3				3			2				2				2				3			27	2.7	Baik				
7	ARP			3			2					3				3				3			2				2				3					3		27	2.7	Baik				
8	AS				4			3				3				3				4			2				2				3					4		31	3.1	Baik				
9	ASB		2				2				2					3	1			1			1				2				3				2			20	2	Cukup				
10	AC		2				2					3				3	1			2			2				2				3				2			23	2.3	Cukup				
11	BDF			3				3				3				3				2				2			3				3					3		28	2.8	Baik				
12	DPS	1				1				1					2				2				1				1				2				3			16	1.6	Kurang				
13	DH		2				2				2					3				3	1			1			1				1				3			20	2	Cukup				
14	DA		2				2				2					3	1			1				1			2				3				2			20	2	Cukup				
15	FA		2				2				2				2					1				1			2				3				2			19	1.9	Cukup				
16	GAP		2				2				2					3	1			1				1			2				3				2			20	2	Cukup				
17	J			3				3				3				3				2				2			3				3					3		28	2.8	Baik				

18	LSM		2			2			2			2				3	1			2			2			3		2			21	2.1	Cukup				
19	MAN		2			2			3		2				3	1			1			2			3		2			21	2.1	Cukup					
20	MAH	1			1			2		1				2		1			1			1			2		1			13	1.3	Kurang					
21	MR		2			2			3		2				3			3		2			2			3		2			24	2.4	Cukup				
22	MSI			3			3			3			3			2			2			2			3			3			27	2.7	Baik				
23	M			3			3			3		2			3			2			2			2			3			3			26	2.6	Baik		
24	MRF		2			2			1			1			2			1			1			1			2			2			15	1.5	Kurang		
25	MIF		2			2			2			3			3	1			2			2			3		2			22	2.2	Cukup					
26	ND			3			3			2			3			3			2			2			2			3			3			26	2.6	Baik	
27	NS		2			2			3			3			3			2			2			2			3			3			25	2.5	Cukup		
28	NA		2			2			2			2			3			2			2			2			3			2			22	2.2	Cukup		
29	PS		2			2			2			1			3			2			2			2			3			2			21	2.1	Cukup		
30	RA	1			1			2		1			2		1			1			1			1			2			2			14	1.4	Kurang		
31	RAI	1			1			2		1			2		1			1			1			1			2			2			14	1.4	Kurang		
32	RS	1			1			2		1			2		1			1			1			1			2			2			14	1.4	Kurang		
33	RK			4			3			3			3			4	2			2			3			4			3			31	3.1	Baik			
34	RZ			3			3			2			3			3			2			2			2			4			3			27	2.7	Baik	
35	R		2			2			2			2			3			2			2			2			3			2			22	2.2	Cukup		
36	RH			4			3			3			3			4	2			2			3			4			3			31	3.1	Baik			
37	RHP			3			3			2			3			3			2			2			2			4			3			27	2.7	Baik	
38	SKP			3			2			2			3			3			2			2			2			4			3			26	2.6	Baik	
39	SMN			4			3			3			3			4	2			2			2			3			4			3			31	3.1	Baik
40	SM		2			2			2			2			3			2			2			2			3			2			22	2.2	Cukup		
41	TPA			4			3			3			3			4	2			2			2			3			4			3			31	3.1	Baik

42	YAL			4			3			3			3			4			2			2			3			4			3			31	3.1	Baik					
Jumlah Nilai		100				93				99				98				123				68				71				86				129				102			
Rata-rata		2.38				2.21				2.36				2.33				2.93				1.62				1.69				2.05				3.07				2.43			
Keterangan		Cukup				Cukup				Cukup				Cukup				Baik				Kurang				Kurang				Cukup				Baik				Cukup			

Keterangan :

1,0 – 1,7 = Kurang Baik

1,8 – 2,5 = Cukup

2,6 – 3,3 = Baik

3,4 - 4,0 = Sangat Baik

LAMPIRAN 19

Lembar Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II

No.	Kode Siswa	Aspek Yang Diamati																																Jumlah	Rata-rata	Keterangan								
		A1				A2				A3				A4				A5				A6				A7				A8							A9				A10			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				1	2	3	4				
1	AM			3				3				3				3				3				2				3				2				3				3		28	2.8	Baik
2	AP				4			3					4				4				4				3				3				3				4				4	36	3.6	Sangat Baik
3	APY			3				3				3				3				2				2				2				3				3		27	2.7	Baik				
4	ARS			3				3				2				3				3				3				3				4				3		30	3	Baik				
5	AD			3				3				2				2				3				2				3				3				3		26	2.6	Baik				
6	AK			3				3					4			3				4				2				3				3				4		33	3.3	Baik				
7	ARP			3				3					4			3				4				2				2				3				4		31	3.1	Baik				
8	AS				4				4				4				4				4				4				4				4				4	40	4	Sangat Baik				
9	ASB			3				3				3				3				2				2				2				4				3		28	2.8	Baik				
10	AC				4				4			3				3				4				2				2				3				4		33	3.3	Baik				
11	BDF				4				4			3				4				4				3				3				4				4		36	3.6	Sangat Baik				
12	DPS		2				2				2				2				3		1				1				2				4		2			21	2.1	Cukup				
13	DH				4			3				4			3				3		1				3			3				4				4		32	3.2	Baik				
14	DA		2				2				3				3				3		2			2				3				3				3		26	2.6	Baik				
15	FA				4				4			3			3				4	1				1				3				4				4		31	3.1	Baik				
16	GAP		2				2				2				2				3		1			2				3				3				2		22	2.2	Cukup				
17	J				4				4				4			3				4					3				3				4				4	36	3.6	Sangat Baik				

18	LSM		3		3		3		3		3		2		2		3		3		3		28	2.8	Baik	
19	MAN		3		3		3		3		4		2		2		3		4		3		30	3	Baik	
20	MAH		2		2		2		2		3		2		2		2		3		2		22	2.2	Cukup	
21	MR		3		3		3		3		4		3		3		3		4		3		32	3.2	Baik	
22	MSI			4		4		4		3		4		3		3		3		4		4		36	3.6	Sangat Baik
23	M			4		4		4		3		4		3		3		3		4		4		36	3.6	Sangat Baik
24	MRF			3		3		3		3		4		2		2		3		4		3		30	3	Baik
25	MIF			4		3		4		4		4		2		3		2		4		3		33	3.3	Baik
26	ND			4		4		3		4		4		3		3		4		4		4		37	3.7	Sangat Baik
27	NS			4		4		3		4		4		3		3		4		4		4		37	3.7	Sangat Baik
28	NA			3		3		3		3		4		3		3		3		4		3		32	3.2	Baik
29	PS			4		4		3		3		4		2		2		3		4		3		32	3.2	Baik
30	RA		2		2		2		2		3		2		2		3		3		3		23	2.3	Cukup	
31	RAI		2		2		2		2		3		2		2		3		3		3		23	2.3	Cukup	
32	RS		2		2		2		2		3		2		2		3		3		3		23	2.3	Cukup	
33	RK			4		4		4		4		4		3		3		4		4		4		38	3.8	Sangat Baik
34	RZ			4		3		4		4		4		3		2		3		4		4		35	3.5	Sangat Baik
35	R			3		3		3		3		4		3		3		3		4		3		32	3.2	Baik
36	RH			4		4		4		4		4		3		3		4		4		4		38	3.8	Baik
37	RHP			4		3		4		4		4		3		2		3		4		4		35	3.5	Sangat Baik

38	SKP			4		3			4			4			4			3			2			3			4			4			35	3.5	Sangat Baik	
39	SMN			4			4			4			4			4			4			4			4			4			4			40	4	Sangat Baik
40	SM			3			3			3			3			4			3			3			3			4			3			32	3.2	Baik
41	TPA			4			4			4			4			4			4			4			4			4			4			40	4	Sangat Baik
42	YAL			4			4			4			4			4			3			3			4			4			4			38	3.8	Sangat Baik
Jumlah Nilai		140			134			135			133			154			104			107			128			158			140							
Rata-rata		3.33			3.19			3.21			3.17			3.67			2.48			2.55			3.05			3.76			3.33							
Keterangan		Sangat Baik			Baik			Baik			Baik			Sangat Baik			Cukup			Baik			Baik			Sangat Baik			Sangat Baik							

Keterangan :

1,0 – 1,7 = Kurang Baik

1,8 – 2,5 = Cukup

2,6 – 3,3 = Baik

3,4 - 4,0 = Sangat Baik



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Friska Syofandy
NPM : 1402030214
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Penerapan Teknik *Hypnoteaching* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa SMP Nurul Islam Indonesia Tahun Ajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2018
Hormat Saya
Yang Membuat Pernyataan,



Friska Syofandy